



LAPORAN KINERJA (LKj) BADAN P2SDM TAHUN 2017

LAPORAN KINERJA 2017



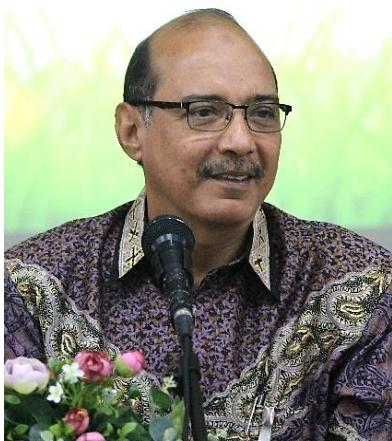
Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM
Gd. Manggala Wanabakti , Blok I lantai 14
Jalan Gatot Subroto, Senayan, Jakarta 10270
Website : <http://bp2sdm.menlhk.go.id>

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM

perhutanan sosial
Penyuluhan SDM karyasiswa
kompetensi SDM
diklat LP2UKS Penyuluhan
laporan kinerja KTH
KHDTK SMKK
Bakti Rimbawan



KATA PENGANTAR



Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Badan P2SDM) merupakan organisasi dibawah Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) yang memiliki peran strategis dalam upaya membangun SDM lingkungan hidup dan kehutanan. SDM yang berkualitas dan kompeten merupakan faktor kunci dalam mensukseskan seluruh program yang ada di KLHK.

Sejalan dengan peran strategis tersebut, Badan P2SDM merupakan *supporting system* dalam pengembangan SDM untuk menciptakan tenaga-tenaga yang profesional dan kompeten di bidang lingkungan hidup dan kehutanan.

Pada Tahun 2017, Badan P2SDM melaksanakan Program Peningkatan Penyuluhan dan Pengembangan SDM sebagaimana telah direncanakan pada Rencana Strategis (Renstra) Badan P2SDM Tahun 2015-2019 dan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2017. Renja Tahun 2017 tersebut telah diikat dengan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2017 antara Kepala Badan P2SDM dengan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Menteri LHK). Sebagai bentuk pertanggungjawaban Perjanjian Kinerja kepada Menteri LHK dan Publik, Badan P2SDM menyusun Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2017 sesuai amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan berpedoman kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis

KATA PENGANTAR

Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan hasil pengukuran, rata-rata capaian kinerja Badan P2SDM Tahun 2017 sebesar 103,29% dengan realisasi anggaran sebesar Rp297.575.998.051,00 atau sebesar 98,03% dari pagu anggaran APBN-P Tahun 2017. Capaian tersebut di atas menunjukan kegiatan telah terlaksana secara efisien. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja Tahun 2016 sebesar 100,66%, maka kinerja Badan P2SDM telah efektif. Hal ini ditunjukan dengan rata-rata efektivitas capaian kinerja sebesar 1,03.

Akhirnya, kami mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas tersusunnya LKj Badan P2SDM Tahun 2017 ini, tak lupa kami juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunannya. Semoga Laporan Kinerja ini bisa memberikan informasi kinerja pelaksanaan pembangunan Program Peningkatan Penyuluhan dan Pengembangan SDM yang dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam perencanaan, pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan pada kurun waktu yang akan datang.

Jakarta, Februari 2018

Kepala Badan,



Ir. Helmi Basalamah, M.M
NIP. 19611119 198802 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Badan P2SDM mempunyai peran penting dalam mendukung pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan karena terkait dengan upaya membangun SDM yang memiliki kemampuan dan keterampilan dalam bidang lingkungan hidup dan kehutanan. Oleh karenanya program Peningkatan Penyuluhan dan Pengembangan SDM harus mampu memberikan dukungan yang maksimal untuk keberhasilan pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan di tingkat tapak.

Sejalan dengan itu, dalam upaya mewujudkannya, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menerbitkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan nomor P.39/Menlhk-II/2015 tentang Renstra Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang kemudian dijabarkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Badan P2SDM Tahun 2015-2019. Berdasarkan Rencana Strategis Badan P2SDM tersebut, ditetapkan dua sasaran program yaitu:

1. Meningkatnya Daya Saing SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Untuk Mendukung Peningkatan Devisa dan Penerimaan Negara.
2. Meningkatnya Daya Saing SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk Mendukung Peningkatan Keseimbangan Ekosistem.

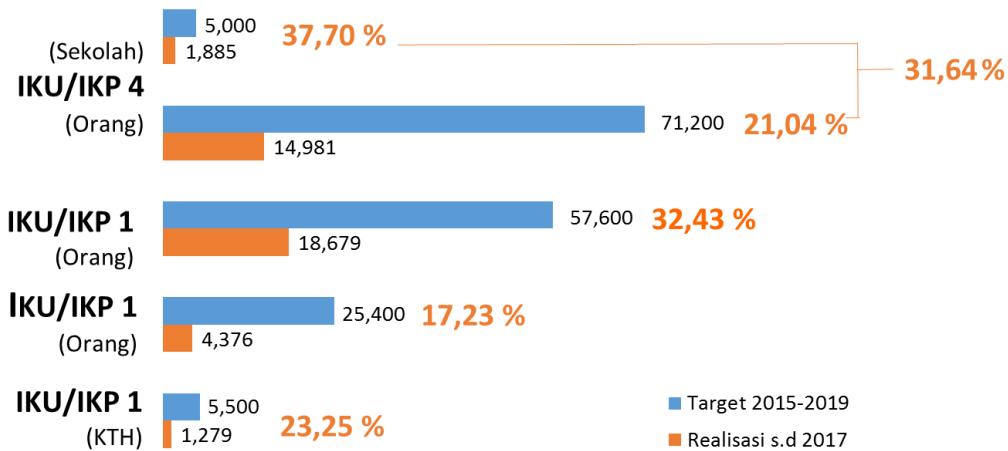
Untuk mencapai sasaran program tersebut, disusunlah Rencana Kerja (Renja) atau Rencana Kerja Tahunan (RKT) Badan P2SDM yang diimplementasikan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2017. Selanjutnya Badan P2SDM menyusun Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2017 sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja selama satu tahun. Adapun capaian kinerja Badan P2SDM Tahun 2017 sebesar 103,29% yang selengkapnya sebagaimana Tabel di bawah ini.

Indikator Kinerja Program (IKP)/ Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target 2017	Realisasi 2017	% Capaian
1. Jumlah pelaku utama dan pelaku usaha dalam pemberdayaan masyarakat yang meningkat kapasitasnya	460 Unit KTH	460 Unit KTH	100,00
2. Jumlah tenaga bakti rimbawan dalam mendukung pengelolaan hutan tingkat tapak, dan SDM LHK kompeten	710 orang	740 orang	104,23
3. Jumlah SDM LHK meningkat kapasitasnya	4.031 orang	4.024 orang	99,83
4. Jumlah generasi lingkungan meningkat kapasitasnya dan Sekolah/Kampus yang berbudaya lingkungan	2.150 orang 500 Unit Sekolah	2.386 orang 536 Unit Sekolah	110,98 107,20
Rata-rata capaian kinerja			103,29

Capaian tersebut meningkat dibandingkan dengan Tahun 2016 yaitu sebesar 100,66%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa Badan P2SDM lebih efektif dan efisien dalam menyelenggarakan kegiatan dan penggunaan anggaran.

Namun, apabila disandingkan antara capaian kinerja Badan P2SDM selama 3 tahun (2015 – 2017) dengan target Renstra 2015 -2019 masih berkisar antara 17,23 sampai 37,25% dari target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena tidak sesuainya anggaran yang direncanakan pada Renstra dengan alokasi anggaran yang diterima selama 3 tahun pelaksanaan Renstra. Dalam usaha untuk mengatasi hal tersebut, Badan P2SDM akan berusaha untuk mendorong dan meningkatkan kerjasama baik dengan pihak-pihak yang terkait untuk dapat mengalokasikan anggarannya serta kegiatannya yang sesuai dengan IKP/IKU Badan P2SDM. Capaian tersebut selengkapnya sebagaimana grafik di bawah ini:

RINGKASAN EKSEKUTIF



Dalam mencapai kinerja Tahun 2017, Badan P2SDM didukung anggaran APBN-P sebesar Rp303.549.693.000,00 dengan realisasi sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp297.575.998.051,00 atau sebesar 98,03%. Kendala utama dalam pencapaian ini adalah adanya alokasi anggaran belanja pegawai yang berlebih sebesar Rp4.118.998.596,00 atau sebesar 1,36% dari pagu anggaran.

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	I
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	III
DAFTAR ISI	VI
DAFTAR TABEL	VIII
DAFTAR GAMBAR.....	X
DAFTAR LAMPIRAN	XI
DAFTAR SINGKATAN	XII
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	2
B. TUGAS, FUNGSI DAN KONDISI ORGANISASI	3
1. Tugas dan Fungsi	3
2. Sumber Daya Manusia	5
BAB II. PERENCANAAN KINERJA.....	7
A. RENCANA STRATEGIS BADAN P2SDM TAHUN 2015-2019	8
1. Sasaran Program Badan P2SDM.....	8
2. Program dan Kegiatan	9
3. Indikator Kinerja Program (IKP) / Indikator Kinerja Utama (IKU) Badan P2SDM Tahun 2015-2019.....	10
B. RENCANA KERJA (RENJA)/RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) BADAN P2SDM TAHUN 2017	11
1. Target Rencana Kerja (Renja)/Rencana Kerja Tahunan (RKT) Badan P2SDM Tahun 2017	11
2. Anggaran Badan P2SDM Tahun 2017	13
C. PERJANJIAN KINERJA (PK)	14
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	16

DAFTAR ISI

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	17
1. Reviu atas Dokumen Perencanaan.....	17
2. Reviu Hasil Audit Inspektorat Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada Laporan Kinerja Tahun 2016.....	18
3. Metode Pengukuran	21
4. Hasil Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2017	23
5. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja.....	28
B. CAPAIAN REALISASI ANGGARAN.....	60
BAB IV. PENUTUP	63

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 1.	Jumlah Pegawai Lingkup Badan P2SDM.....	6
Tabel 2.	Hubungan Sasaran Stategis Kementerian LHK dengan Sasaran Badan P2SDM Tahun 2015-2019.....	8
Tabel 3.	Target Renstra dan Renja Badan P2SDM Tahun 2017	11
Tabel 4.	Target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Badan P2SDM Tahun 2017	12
Tabel 5.	Alokasi Pagu Anggaran APBN dan APBN-P Tahun 2017 Per Kegiatan	14
Tabel 6.	Perjanjian Kinerja Badan P2SDM tahun 2017	15
Tabel 7.	Hasil Evaluasi SAKIP Badan P2SDM Tahun 2016.....	18
Tabel 8.	Capaian Kinerja Badan P2SDM Tahun 2017	24
Tabel 9.	Efektivitas Capaian Kinerja Badan P2SDM Tahun 2017.....	25
Tabel 10.	Efisiensi Capaian Kinerja Badan P2SDM Tahun 2017	26
Tabel 11.	Progres Capaian Kinerja Badan P2SDM s.d Tahun 2017	27
Tabel 12.	Hasil Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 1 Tahun 2017... ..	29
Tabel 13.	Rincian Peningkatan Kelas dan Pembentukan Koperasi KTH .	30
Tabel 14.	Hasil Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 2 tahun 2017....	39
Tabel 15.	Rekrutmen Tenaga Bakti Rimbawan dan SDM LHK Kompeten Tahun 2017	39
Tabel 16.	Hasil Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 3 Tahun 2017... ..	45
Tabel 17.	Rincian Peningkatan Kapasitas SDM LHK Tahun 2017	45
Tabel 18.	Capaian Pelaksanaan Diklat Tahun 2017.....	46
Tabel 19.	Lulusan karyasiswa Tahun 2017	47
Tabel 20.	Capaian Pelaksanaan Diklat Tahun 2017.....	47
Tabel 21.	Sebaran Asal Peserta Didik SMKK Tahun 2017	48

DAFTAR TABEL

Tabel 22.	Hasil Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 4 Tahun 2017 ..	54
Tabel 23.	Rincian capaian generasi lingkungan meningkat kapasitasnya dan sekolah/kampus berbudaya LH Tahun 2017	55
Tabel 24.	Penghematan Timbulan Sampah dan Penggunaan Air	59
Tabel 25.	Konservasi Air dengan Lubang Biopori dan Sumur Resapan .	59
Tabel 26.	Realisasi Anggaran Kegiatan lingkup Badan P2SDM Tahun 2017	60
Tabel 27.	Realisasi Anggaran Satker lingkup Badan P2SDM Tahun 2017	61

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.	Struktur Organisasi Badan P2SDM.....	5
Gambar 2.	Keragaman SDM berdasarkan Tingkat Pendidikan	6
Gambar 3.	Kegiatan lingkup Badan P2SDM	9
Gambar 4.	Progres Capaian IKU/IKP 1 s.d Tahun 2017	33
Gambar 5.	Pemanenan Kapulogo KTH Margo Mulyo	35
Gambar 6.	Kegiatan Sambung Pucuk.....	35
Gambar 7.	Kegiatan pada APHR Wonosbo	36
Gambar 8.	Progres Capaian IKU/IKP 2 s.d Tahun 2017	42
Gambar 9.	Progres Capaian IKU/IKP 3 s.d Tahun 2017	51
Gambar 10.	Progres Capaian IKU/IKP 4 (Pelatihan).....	58
Gambar 11.	Progres Capaian IKU/IKP 4 (Adiwiyata)	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Kepala Badan P2SDM dengan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2017
- Lampiran 2. Nota Dinas dan Pernyataan Revisi Perjanjian Kinerja Badan P2SDM
- Lampiran 3. Peraturan Kepala Badan P2SDM tentang Penilaian Kinerja Badan P2SDM
- Lampiran 4. Rincian Capaian Peningkatan Kelas KTH melalui Dana Pusat Penyaluhan
- Lampiran 5. Rincian peningkatan Kelas KTH melalui Dekonsentrasi
- Lampiran 6. Rincian Peningkatan Kelas KTH melalui Dampak Regulasi
- Lampiran 7. Rincian Pembentukan Koperasi KTH
- Lampiran 8. Rincian Penempatan Rekrutmen Tenaga Bakti Rimbawan Tahun 2017
- Lampiran 9. Rincian Pelaksanaan Kegiatan Uji Kompetensi SDM LHK
- Lampiran 10. Rincian Capaian kader lingkungan yang meningkat kapasitasnya Tahun 2017
- Lampiran 11. Rincian Pelatihan Generasi Muda LHK Tahun 2017
- Lampiran 12. Rincian Pelatihan Pengenalan Saka Kalpataru Tahun 2017
- Lampiran 13. Rincian Realisasi Diklat Tahun 2017
- Lampiran 14. Rincian Sebaran Karyasiswa Tahun 2017
- Lampiran 15. Surat Sekretaris Badan P2SDM kepada Biro Perencanaan
- Lampiran 16. Memo Kepala Badan P2SDM pada Kepala Pusat Diklat SDM LHK
- Lampiran 17. Memo Kepala Badan P2SDM pada Kepala Pusat Pelatihan Masyarakat dan PGL

DAFTAR SINGKATAN

APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
APBN-P	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan
AKIP	: Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
Bakorluh	: Badan Koordinasi Penyuluhan
Bapeluh	: Badan Pelaksana Penyuluhan
BLHD	: Badan Lingkungan Hidup Daerah
BNSP	: Badan Nasional Sertifikasi Profesi
DAS	: Daerah Aliran Sungai
DIPA	: Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
HHBK	: Hasil Hutan Bukan Kayu
KHm	: Hutan Kemasyarakatan
IKK	: Indikator Kinerja Kegiatan
IKP	: Indikator Kinerja Program
IKU	: Indikator Kinerja Utama
KPH	: Kesatan Pengelolaan Hutan
KTH	: Kelompok Tani Hutan
KUP	: Kelompok Usaha Produktif
LH	: Lingkungan Hidup
LHK	: Lingkungan Hidup dan Kehutanan
LKj	: Laporan Kinerja
LSP	: Lembaga Sertifikasi Profesi
P2SDM	: Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
PK	: Perjanjian Kinerja
PNBP	: Penerimaan Negara Bukan Pajak
Renja	: Rencana Kerja
Renstra	: Rencana Strategis
RKT	: Rencana Kerja Tahunan
RSKKNI	: Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia
SDH	: Sumber Daya Hutan
SDA	: Sumber Daya Alam
SDM	: Sumber Daya Manusia
SMKK	: Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan
UPT	: Unit Pelaksana Teknis
UU	: Undang Undang

BAB I.

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) lingkungan hidup dan kehutanan dalam mendukung keberhasilan pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan harus dipahami sebagai suatu proses pembelajaran yang panjang, dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan. Sesuai dengan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2015 tentang Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Peraturan Menteri LHK Nomor P.18/Menlhk-II/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Badan P2SDM memiliki tanggungjawab dalam menyediakan SDM LHK yang memadai baik dari segi kuantitas maupun kualitas sesuai dinamika dan tantangan kekinian pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan.

Selama Tahun 2017 Badan P2SDM telah melaksanakan Program Peningkatan Penyuluhan dan Pengembangan SDM sesuai dengan Renstra Tahun 2015-2019 yang diturunkan pada Renja Badan P2SDM Tahun 2017. Pelaksanaan program tersebut diawali dengan adanya perencanaan pengembangan SDM yang baik, pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi, sertifikasi kompetensi kerja, pelatihan masyarakat dan pengembangan generasi lingkungan, penyuluhan yang transformatif dengan dukungan tata kelola pemerintahan yang baik. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi suatu rangkaian utuh yang dilakukan secara sistematis, terus-menerus dan konsisten dalam rangka membangun SDM yang profesional dan kompeten.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian

BAB I. PENDAHULUAN

Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah bahwa setiap program dan kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kinerjanya atau hasil akhir kepada pemberi mandat atas kinerja dalam hal ini Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka mewujudkan *good governance*.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja, Badan P2SDM menyusun Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah Tahun 2017. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang capaian kinerja Badan P2SDM Tahun 2017 dan sebagai umpan balik bagi pengambil keputusan dalam rangka pemantapan/reviu perencanaan pada waktu yang akan datang.

B. Tugas, Fungsi dan Kondisi Organisasi

1. Tugas dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.18/Menlhk-II/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Badan P2SDM) merupakan salah satu Unit Kerja Eselon I pada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Tugas

Badan P2SDM mempunyai tugas menyelenggarakan penyuluhan kehutanan dan pengembangan sumber daya manusia lingkungan hidup dan kehutanan.

Fungsi

- a. Penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program penyuluhan kehutanan, perencanaan dan standardisasi, pengembangan sumber daya manusia aparatur dan masyarakat di bidang lingkungan hidup dan kehutanan, serta pengembangan generasi lingkungan
- b. Pelaksanaan penyuluhan kehutanan, perencanaan dan standardisasi, pengembangan sumber daya manusia aparatur dan masyarakat di bidang lingkungan hidup dan kehutanan, serta pengembangan generasi lingkungan
- c. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang penyelenggaraan penyuluhan kehutanan
- d. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan penyelenggaraan penyuluhan kehutanan
- e. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan penyuluhan kehutanan, perencanaan dan standardisasi, pengembangan sumber daya manusia aparatur dan masyarakat di bidang lingkungan hidup dan kehutanan, serta pengembangan generasi lingkungan
- f. Pelaksanaan administrasi Badan P2SDM
- g. Pelaksanaan tugas dan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri

(Peraturan Menteri LHK Nomor P.18/Menlhk-II/2015)

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Badan P2SDM membawahi 5 (lima) eselon II yaitu Sekretariat Badan, Pusat Penyuluhan, Pusat Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya

BAB I. PENDAHULUAN

Manusia Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Pusat Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan, serta 12 (dua belas) Unit Pelaksana Tugas (UPT) yaitu 7 (tujuh) Balai Diklat LHK dan 5 (lima) SMK Kehutanan Negeri.



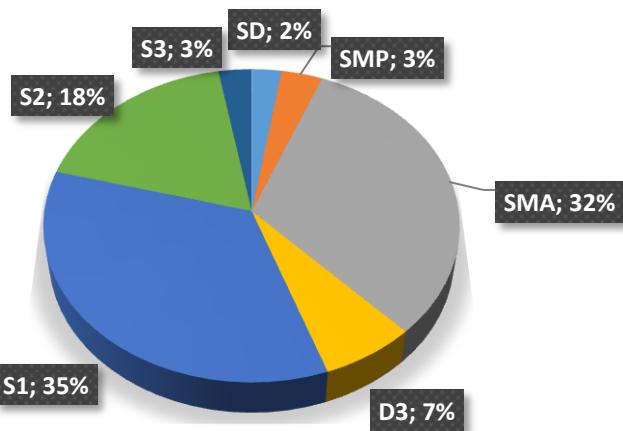
Gambar 1. Struktur Organisasi Badan P2SDM

2. Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai Badan P2SDM secara keseluruhan sebanyak 1.028 orang PNS dan 355 orang tenaga kontrak yang tersebar di unit kerja Pusat dan UPT sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Pegawai Lingkup Badan P2SDM

No.	Jabatan	Jumlah (Orang)
Pegawai Negeri Sipil (PNS)		
1.	Eselon I	1
2.	Eselon II	5
3.	Eselon III	
	- Pusat	18
	- UPT (Balai Diklat LHK)	7
4.	Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan	5
5.	Eselon IV	
	- Pusat	42
	- UPT (Balai Diklat LHK dan SMKK Negeri)	26
6.	Staf PNS	
	- Pusat	248
	- UPT (Balai Diklat LHK) dan SMKK Negeri	677
Tenaga Kontrak		
Total Pegawai		
		1.384



Gambar 2. Keragaman SDM berdasarkan Tingkat Pendidikan

BAB II.

PERENCANAAN KINERJA



A. Rencana Strategis Badan P2SDM Tahun 2015-2019

1. Sasaran Program Badan P2SDM

Sebagai unsur pendukung semua program pada Kementerian LHK, Badan P2SDM memiliki peran penting dalam upaya pencapaian sasaran strategis Kementerian LHK. Oleh karena itu, Badan P2SDM menjamin ketersediaan SDM yang cukup dan kualitas yang memadai sesuai dinamika dan tantangan kekinian pembangunan LHK. Berangkat dari hal tersebut, Badan P2SDM melalui Rencana Strategis Badan P2SDM memiliki sasaran program yaitu "Meningkatnya daya saing SDM LHK". Gambaran keterkaitan Sasaran Strategis Kementerian LHK dengan Sasaran Program Badan P2SDM dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hubungan Sasaran Stategis Kementerian LHK dengan Sasaran Badan P2SDM Tahun 2015-2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program
Memanfaatkan Potensi Sumber Daya Hutan dan Lingkungan Hidup secara Lestari untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan (S2)	Peningkatan kontribusi Sumberdaya Hutan dan Lingkungan Hidup terhadap penerimaan devisa dan PNBP sebagai masukan terhadap PDB Nasional	Meningkatnya daya saing SDM lingkungan hidup dan kehutanan untuk mendukung peningkatan devisa dan penerimaan negara (S2.P5)	Jumlah SDM lingkungan hidup dan kehutanan yang meningkat kompetensinya bertambah setiap tahun untuk mendukung peningkatan devisa dan penerimaan negara (S2.P5.IKP)
Melestarikan keseimbangan ekosistem dan keanekaragaman hayati serta keberadaan sumberdaya alam sebagai sistem penyangga kehidupan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan (S3)	Derajat keberfungsian ekosistem meningkat setiap tahun	Meningkatnya daya saing SDM lingkungan hidup dan kehutanan mendukung peningkatan keseimbangan ekosistem (S3.P5)	Jumlah SDM lingkungan hidup dan kehutanan yang meningkat kompetensinya bertambah setiap tahun untuk mendukung peningkatan keseimbangan ekosistem (S3.P5.IKP)

2. Program dan Kegiatan

Sesuai tugas dan fungsi organisasi Badan P2SDM, maka seluruh aktivitas kegiatan pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan yang akan dilaksanakan unit organisasi Badan P2SDM selama periode Tahun 2015 – 2019 ditampung dalam rancangan Program Peningkatan Penyuluhan dan Pengembangan SDM.

Guna mendukung tercapainya sasaran Program tersebut di atas, Badan P2SDM didukung 6 kegiatan utama yang masing-masing kegiatan menggambarkan tugas dan fungsi dari masing-masing unit Eselon II lingkup Badan P2SDM. Adapun 6 (enam) kegiatan dimaksud sebagaimana Gambar 3.



Gambar 3. Kegiatan lingkup Badan P2SDM

3. Indikator Kinerja Utama (IKU) / Indikator Kinerja Program (IKP) Badan P2SDM Tahun 2015-2019

Sebagai tolak ukur keberhasilan pencapaian sasaran Program Peningkatan Penyuluhan dan Pengembangan SDM, maka telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU)/Indikator Kinerja Program (IKP) Badan P2SDM Tahun 2015-2019.

Sasaran Program 1

Jumlah SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang Meningkat Kompetensinya Bertambah Setiap Tahun untuk Mendukung Peningkatan Devisa dan Penerimaan Negara.

- Jumlah Pelaku Utama Dan Pelaku Usaha Dalam Pemberdayaan Masyarakat Yang Meningkat Kapasitasnya, 5.500 unit KTH dan Koperasi

Sasaran Program 2

Jumlah SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang Meningkat Kompetensinya Bertambah Setiap Tahun untuk Mendukung Peningkatan Keseimbangan Ekosistem.

- Jumlah Tenaga Bakti Rimbawan dalam Mendukung Pengelolaan Hutan Tingkat Tapak, Dan SDM LHK Kompeten, 25.400 orang.
- Jumlah SDM LHK Meningkat Kapasitasnya, 57.640 orang.
- Jumlah Generasi Lingkungan Meningkat Kapasitasnya, 71.200 Orang, dan 5.000 Unit Sekolah/Kampus yang Berbudaya LH.

B. Rencana Kerja (Renja)/Rencana Kerja Tahunan (RKT)
Badan P2SDM Tahun 2017

1. Target Rencana Kerja (Renja)/Rencana Kerja Tahunan (RKT) Badan P2SDM Tahun 2017

Renja/RKT Badan P2SDM Tahun 2017 sebagai kerangka kerja, acuan dalam penyusunan Renja/RKT satuan kerja, dan sebagai alat ukur keberhasilan pencapaian kinerja. Pada Tahun 2017, Badan P2SDM menetapkan target IKU/IKP sebagaimana disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Target Renstra dan Renja Badan P2SDM Tahun 2017

Indikator Kinerja Utama (IKU)/ Indikator Kinerja Program (IKP)	Target Renstra 2015-2019	Target Renja 2017
Jumlah Pelaku Utama Dan Pelaku Usaha Dalam Pemberdayaan Masyarakat Yang Meningkat Kapasitasnya, 5.500 unit KTH dan Koperasi.	5.500 Unit KTH	460 Unit KTH
Jumlah Tenaga Bakti Rimbawan Dalam Mendukung Pengelolaan Hutan Tingkat Tapak, Dan SDM LHK Kompeten, 25.400 orang.	25.400 Orang	710 Orang
Jumlah SDM LHK Meningkat Kapasitasnya, 57.640 orang.	57.640 Orang	4.031 orang
Jumlah Generasi Lingkungan Meningkat Kapasitasnya, 71.200 Orang, dan 5.000 Unit Sekolah/Kampus Yang Berbudaya LH.	71.200 Orang 5.000 Unit Sekolah/ Kampus	2.150 orang 500 Unit Sekolah/ Kampus

Target IKU/IKP Badan P2SDM akan dicapai melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dengan sasaran dan target sebagaimana Tabel 4.

Tabel 4. Target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Badan P2SDM Tahun 2017

Kode	Kegiatan/Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)
5444	<p>Peningkatan Penyuluhan</p> <p>Sasaran:</p> <p><i>Meningkatnya kapasitas pelaku utama dan pelaku usaha dalam pemberdayaan masyarakat</i></p>	<p>a) Jumlah Kelas Kelompok Tani Desa-Desa Hutan dari Tingkatan Pemula ke Madya, 450 KTH</p> <p>b) Jumlah Koperasi KTH yang Dibentuk, 10 unit</p> <p>c) Jumlah Lembaga Pelatihan Pemagangan Usaha Kehutanan Swadaya (LP2UKS), 10 unit</p> <p>d) Jumlah Tenaga Pendamping Handal Bagi KTH Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa-Desa Hutan, 300 orang</p>
5440	<p>Perencanaan dan Pengembangan SDM</p> <p>Sasaran:</p> <p><i>Tersedianya tenaga bakti rimbawan dalam mendukung pengelolaan hutan tingkat tapak dan SDM LHK Kompeten</i></p>	<p>a) Jumlah Tenaga Bakti Rimbawan dalam Memenuhi Kebutuhan Tenaga Pengelola KPH, 210 orang</p> <p>b) Jumlah SDM LHK yang Meningkat Kompetensinya 500 orang</p>
5441	<p>Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan SDM LHK</p> <p>Sasaran:</p> <p><i>Meningkatnya kapasitas SDM LHK</i></p>	<p>a) Jumlah Kapasitas SDM Aparatur LHK Yang Meningkat Kapasitasnya 3.000 Orang</p> <p>b) Jumlah SDM LHK yang Lulus Pendidikan Karya Siswa (S2 dan S3), 85 orang</p> <p>c) Jumlah KHDTK Sebagai Sarana Pembelajaran Kediklatan, 2 unit KHDTK</p> <p>d) Jumlah Tenaga Bakti Rimbawan yang Meningkat Kapasitasnya, 210 orang</p> <p>e) Jumlah Tenaga Pendamping KTH dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa-Desa Hutan Meningkat Kapasitasnya, 300 orang</p>

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

Kode	Kegiatan/Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)
5442	Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	Jumlah Tenaga Teknis Menengah Kejuruan Kehutanan sebanyak 436 orang
	<p>Sasaran:</p> <p><i>Tersedianya tenaga teknis menengah kehutanan</i></p>	
5443	Penyelenggaraan Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan	<p>a) Jumlah Kader Lingkungan Hidup Meningkat Kapasitasnya, 600 orang</p> <p>b) Jumlah Generasi Muda LH Meningkat Kapasitasnya, 550 orang</p> <p>c) Jumlah Sekolah/Kampus Yang Peduli Dan Berbudaya Lingkungan Hidup (Adiwiyata) 500 Unit Sekolah/Kampus</p> <p>d) Jumlah Anggota Saka Kalpataru Peduli Dan Berbudaya LH, 1.000 orang</p>
	<p>Sasaran:</p> <p><i>Meningkatnya kapasitas masyarakat dan generasi lingkungan</i></p>	
5439	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM	Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Sesuai Kerangka Reformasi Birokrasi untuk Menjamin Kinerja yang Optimal: "SAKIP" dengan nilai minimal 82,00 (A) di Tahun 2017.
	<p>Sasaran:</p> <p><i>Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM</i></p>	

2. Anggaran Badan P2SDM Tahun 2017

Dalam rangka mendukung pembiayaan penyelenggaraan Program Peningkatan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Tahun 2017, telah diterbitkan DIPA APBN BA.029 Unit Badan P2SDM Tahun Anggaran (TA) 2017 dengan alokasi pagu anggaran sebesar Rp307.831.468.000,00.

Dalam perjalannya, pagu anggaran APBN Badan P2SDM tersebut di atas mengalami perubahan menjadi anggaran APBN-P

sebesar Rp303.052.193.000,00 pada akhir tahun anggaran sebagai tindak lanjut Instruksi Presiden RI Nomor 4 Tahun 2017 tentang Efisiensi Belanja Barang K/L dalam Pelaksanaan APBN TA. 2017. Rincian perubahan anggaran APBN-P pada Tahun 2017 disajikan sebagaimana Tabel 5.

Tabel 5. Alokasi Pagu Anggaran APBN dan APBN-P Tahun 2017 Per Kegiatan

No	Kode	Nama Program/Kegiatan	<i>Dalam ribuan rupiah</i>	
			APBN	APBN-P
		Peningkatan Penyuluhan dan Pengembangan SDM	307.831.468	303.549.693
1	5444	Peningkatan Penyuluhan	8.450.000	8.350.000
2	5440	Perencanaan dan Pengembangan SDM	41.961.300	41.886.300
3	5441	Penyelenggaraan Diklat Aparatur LHK	128.762.600	127.192.866
4	5442	Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	85.200.000	84.247.500
5	5443	Penyelenggaraan Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan Hidup	13.700.000	13.439.285
6	5439	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM	29.757.568	28.433.742

C. Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Sesuai dengan amanat Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, Badan P2SDM telah menyusun Perjanjian Kinerja Badan P2SDM Tahun 2017 dengan rincian sebagaimana Tabel 6 di bawah ini:

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

Tabel 6. Perjanjian Kinerja Badan P2SDM tahun 2017

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Daya Saing SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk Mendukung Peningkatan Devisa dan Penerimaan Negara	Jumlah SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang Meningkat Kompetensinya Bertambah Setiap Tahun untuk Mendukung Peningkatan Devisa dan Penerimaan Negara	Jumlah Pelaku Utama dan Pelaku Usaha dalam Pemberdayaan Masyarakat yang Meningkat Kapasitasnya 460 unit KTH
2	Meningkatnya Daya Saing SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk Mendukung Peningkatan Keseimbangan Ekosistem	Jumlah SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang Meningkat Kompetensinya Bertambah Setiap Tahun untuk Mendukung Peningkatan Kesimbangan Ekosistem	Jumlah Tenaga Bakti Rimbawan dalam Mendukung Pengelolaan Hutan Tingkat Tapak, dan SDM LHK Kompeten, 710 orang. Jumlah SDM LHK Meningkat Kapasitasnya 4.031 orang Jumlah Generasi Lingkungan Meningkat Kapasitasnya 2.150 Orang dan 500 Unit Sekolah/Kampus yang Berbudaya Lingkungan

Adapun dokumen Perjanjian Kinerja Badan P2SDM Tahun 2017 yang telah ditandatangani oleh Kepala Badan P2SDM dan disetujui oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada Bulan Desember Tahun 2017 sebagaimana terlampir pada Lampiran 1.

BAB III.

AKUNTABILITAS KINERJA



A. Capaian Kinerja Organisasi

1. Reviu atas Dokumen Perencanaan

Dalam rangka peningkatan dan penajaman prioritas pelaksanaan APBN Tahun Anggaran 2017, Presiden RI telah menerbitkan Instruksi Presiden RI nomor 4 Tahun 2017 tentang Efisiensi Belanja Barang Kementerian/Lembaga dalam Pelaksanaan Anggaran pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2017. Poin penting dalam Instruksi Presiden tersebut sebagai berikut:

1. Kementerian/Lembaga mengambil langkah-langkah efisiensi belanja barang Tahun Anggaran 2017 dengan melakukan identifikasi secara mandiri terhadap belanja barang dalam rencana kerja dan anggaran Kementerian/Lembaga yang akan dihemat dan memastikan anggarannya tidak dicairkan (*self blocking*).
2. Efisiensi belanja barang meliputi perjalanan dinas dan paket meeting, honorarium tim/kegiatan, belanja operasional perkantoran, belanja jasa, belanja pemeliharaan, belanja barang operasional dan non operasional lainnya.

Menindaklanjuti Instruksi Presiden tersebut, dan sesuai dengan surat Menteri Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor S.263/MENLHK/SETJEN/SET.1/7/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Usulan Revisi APBN-P Kementerian LHK TA 2017, Badan P2SDM melakukan penghematan terhadap anggarannya dari Rp307.831.468.000,00 menjadi Rp303.052.193.000,00 yang bersumber dari anggaran-anggaran selain anggaran kegiatan IKK lingkup Badan P2SDM sehingga tidak ada perubahan target IKK pada Tahun 2017.

Penghematan anggaran APBN-P Badan P2SDM Tahun 2017 telah direviu oleh Inspektorat Jenderal Kementerian LHK pada Bulan Agustus 2017. Berdasarkan hasil reviu tersebut tidak ditemukan hal-hal yang bertentangan dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 10/PMK.02/2017 tentang Tata Cara Revisi Anggaran Tahun Anggaran 2017.

2. Reviu Hasil Audit Inspektorat Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada Laporan Kinerja Tahun 2016

Hasil evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Tahun 2016 oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mencakup 5 komponen manajemen kinerja yaitu: perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan pencapaian sasaran/kinerja organisasi. Hasil evaluasi SAKIP Badan P2SDM Tahun 2016 yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal mendapat nilai sebesar **72,09** atau BB (Sangat Baik) dengan rincian selengkapnya sebagaimana Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Evaluasi SAKIP Badan P2SDM Tahun 2016

No	Komponen	Bobot (%)	Nilai
1.	Perencanaan Kinerja	30	23,22
2.	Pengukuran Kinerja	25	13,95
3.	Pelaporan Kinerja	15	10,17
4.	Evaluasi Kinerja	10	10
5.	Capaian Kinerja	20	14,75
Total		100	72,09
Kategori SAKIP		BB	Sangat Baik

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Hasil evaluasi SAKIP Badan P2SDM Tahun 2016 dikategorikan sangat baik, namun masih terdapat beberapa kelemahan pada perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja serta capaian kinerja. Rekomendasi Inspektorat Jenderal Kementerian LHK terhadap kelemahan tersebut antara lain :

- a. koordinasi dengan Sekretaris Jenderal c.q Biro Perencanaan dalam rangka penyelarasan antara Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Kinerja Program (IKP) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK).
- b. mempublikasikan melalui website Badan P2SDM (<http://bp2sdm.k.depnhut.go.id/>) terhadap revisi Perjanjian Kinerja (PK) Eselon I BPPSDM Tahun 2016.
- c. evaluasi terhadap capaian Indikator Kinerja Kegiatan yang realisasi anggarannya melebihi realisasi fisik/capaian kinerjanya yaitu jumlah generasi lingkungan meningkat kapasitasnya serta sekolah/kampus yang peduli dan berbudaya lingkungan.
- d. menyelesaikan revisi Peraturan Kepala BPPSDM Nomor P.1/IX/SET/2013 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Program Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kehutanan.
- e. memanfaatkan hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV ke atas sebagai dasar pemberian *reward and punishment*.
- f. memerintahkan Kepala Pusat Diklat SDM LHK untuk :
 - 1) Melakukan perbaikan terhadap perbedaan target pencapaian indikator kinerja kegiatan penyelenggaraan

diklat antara dokumen Renstra Pusdiklat SDM LHK Tahun 2015-2019 dengan Renja Pusdiklat SDM LHK.

- 2) Mempublikasikan Renstra Pusdiklat SDM LHK Tahun 2015-2019, Rencana Kerja Tahun 2017 dan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2017 dalam website Pusdiklat SDM LHK (<http://bp2sdm.k.depuk.go.id/pusdiklat/>).

Semua hasil rekomendasi Inspektorat Jenderal Kementerian LHK terhadap kelemahan SAKIP Badan P2SDM Tahun 2016 **sudah ditindaklanjuti**. Tindak lanjut terhadap hasil rekomendasi Inspektorat Jenderal KLHK antara lain:

- a. Badan P2SDM cq. Sekretariat Badan telah berkoordinasi dengan Biro Perencanaan dalam rangka penyelarasan IKU melalui surat Sekretaris Badan P2SDM Nomor S.1734/SET/IPE/REN.2/11/217 sebagaimana lampiran 15.
- b. Badan P2SDM telah melakukan revisi Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2016 melalui nota dinas Kepala Badan P2SDM pada Menteri LHK dengan nomor ND. 167/P2SDM/SET/REN.3/12/2016. Revisi tersebut telah dipublikasikan melalui website Badan P2SDM dengan url <http://bp2sdm.menlhk.go.id/web/index.php/2018/01/31/revisi-perjanjian-kinerja-bp2sdm-tahun-2016/>
- c. Kepala Badan P2SDM sudah memerintahkan Kepala Pusat Pelatihan Masyarakat dan PGL melalui memo Nomor M.6/P2SDM/SET/WAS.8/11/2017 tentang Tindak Lanjut Temuan Itjen pada Penilaian SAKIP Tahun 2016 untuk memberikan penjelasan dan mengevaluasi terdapatnya capaian kinerja/fisik yang lebih besar dari capaian anggaran.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

- d. Badan P2SDM telah selesai merevisi Peraturan Kepala Badan P2SDM nomor P.1/IX/SET/2013 tentang pedoman penilaian kinerja Program penyuluhan dan pengembagnan SDM Kehutanan dengan diterbitkannya Peraturan Kepala Badan P2SDM Nomor P.6/P2SDM/SET/REN.2/5/2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Badan P2SDM pada tanggal 29 Mei 2017 sebagaimana lampiran 3.
- e. Badan P2SDM setiap tahunnya memberikan penghargaan kepada Satker lingkup Badan P2SDM yang capaian penyerapan anggarannya tertinggi.
- f. Kepala Badan P2SDM telah memerintahkan Kepala Pusat Diklat SDM LHK melalui memo Nomor M.5/P2SDM/SET/WAS.8/11/2017 tentang Tindak Lanjut Temuan Itjen pada Penilain SAKIP Tahun 2016 untuk melakukan penyelarasan antara target diklat pada Renstra dan Renja Badan P2SDM serta mempublikasikan dokumen Renstra, Renja dan PK Pusat Diklat SDM LHK melalui website.

3. Metode Pengukuran

Metode Pengukuran Capaian Kinerja menggunakan formula sederhana yaitu menentukan persentase capaian kinerja, tingkat efektivitas dan efisiensi pelaksanaan capaian kinerja.

a. Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pelaksanaan pencapaian rencana dan/atau keberhasilan penyelenggaraan Program Peningkatan Penyuluhan dan Pengembangan SDM. Pengukuran dilakukan pada masing-masing indikator kinerja, kemudian diperoleh capaian kinerja Badan P2SDM secara menyeluruh berdasarkan rata-rata capaian kinerja. Dalam melakukan Pengukuran Capaian Kinerja digunakan formulasi Pengukuran Capaian Kinerja sebagai berikut:

1

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Capaian Kinerja dihitung dengan membandingkan antara Realisasi Kinerja Tahun 2017 dengan Target Kinerja Tahun 2017

2

$$\text{Efektivitas} = \frac{\% \text{ Fisik Tahun Berjalan}}{\% \text{ Fisik Tahun Sebelumnya}}$$

Pengukuran efektivitas capaian kinerja dilakukan dengan membandingkan persen capaian kinerja tahun 2017 dengan persen capaian kinerja pelaksanaan tahun 2016.

*Efektivitas > 1 Maka Efektif
Efektivitas < 1 Maka Belum Efektif*

3

$$\text{Efisiensi} = \frac{\% \text{ Fisik Tahun Berjalan}}{\% \text{ Keuangan Tahun Berjalan}}$$

Efisiensi Capaian Kinerja sasaran Tahun 2017 dilakukan melalui pembandingan antara capaian kinerja (fisik) dengan pelaksanaan anggaran Tahun 2017.

*Efisiensi > 1 Maka Efisien
Efisiensi < 1 Maka Belum Efisien*

b. Evaluasi Kinerja

Berdasarkan pengukuran capaian kinerja, dilakukan evaluasi terhadap pencapaian pada setiap IKU/IKP untuk memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai maksud dan tujuan kegiatan, analisis capaian realisasi kinerja, hal-hal yang mendukung keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan, analisis efisiensi dan efektivitas, output serta outcome dan dampak (jika ada) yang dihasilkan dari kegiatan. Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dihadapi agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di waktu yang akan datang sehingga sasaran dalam jangka waktu lima tahun yang tertuang dalam rencana strategis Tahun 2015-2019 dapat tercapai.

4. Hasil Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2017

Pengukuran Kinerja Badan P2SDM didasarkan pada komponen pengukuran capaian kinerja, efektivitas capaian kinerja dan efisiensi capaian kinerja serta progres capaian terhadap target pada Renstra Badan P2SDM Tahun 2015-2019.

a. Pengukuran Capaian Kinerja

Berdasarkan hasil pengukuran, capaian kinerja Badan P2SDM Tahun 2017 yaitu sebesar **103,29%** yang merupakan rata-rata capaian kinerja pada masing-masing IKU/IKP. Rincian capaian kinerja pada masing-masing Indikator disajikan sebagaimana disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Capaian Kinerja Badan P2SDM Tahun 2017

Indikator Kinerja Program	Target 2017	Realisasi 2017	% Capaian
1. Jumlah pelaku utama dan pelaku usaha dalam pemberdayaan masyarakat yang meningkat kapasitasnya	460 Unit KTH	460 Unit KTH	100,00
2. Jumlah tenaga bakti rimbawan dalam mendukung pengelolaan hutan tingkat tapak, dan SDM LHK kompeten	710 orang	740 orang	104,23
3. Jumlah SDM LHK meningkat kapasitasnya	4.031 orang	4.024 orang	99,83
4. Jumlah generasi lingkungan meningkat kapasitasnya dan Sekolah/Kampus yang berbudaya lingkungan	2.150 orang 500 Unit Sekolah	2.386 orang 536 Unit Sekolah	110,98 107,20
Rata-rata capaian kinerja			103,29

b. Efektivitas Capaian Kinerja

Secara umum, Badan P2SDM pada Tahun 2017 telah berkinerja secara efektif dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hal ini ditunjukan dengan nilai rata-rata efektivitas Kinerja sebesar **1,03**. Selengkapnya Efektivitas kinerja Tahun 2017 untuk masing-masing Indikator Kinerja disajikan sebagaimana Tabel 9.

Tabel 9. Efektivitas Capaian Kinerja Badan P2SDM Tahun 2017

Indikator Kinerja Program	% Capaian Tahun 2016	% Capaian Tahun 2017	Efektivitas
1) Jumlah pelaku utama dan pelaku usaha dalam pemberdayaan masyarakat yang meningkat kapasitasnya	100,42	100,00	1,00
2) Jumlah tenaga bakti rimbawan dalam mendukung pengelolaan hutan tingkat tapak, dan SDM LHK kompeten	111,27	104,23	0,94
3) Jumlah SDM LHK meningkat kapasitasnya	99,51	99,83	1,00
4) Jumlah generasi lingkungan meningkat kapasitasnya dan Sekolah/Kampus yang berbudaya lingkungan	82,00	110,98	1,35
	100,86	107,20	1,06
Rata-rata efektivitas	100,66	103,29	1,03

C. Efisiensi Capaian Kinerja

Pada Tahun 2017, secara umum kinerja Badan P2SDM dapat dikatakan baik, penggunaan anggaran dalam mencapai target kinerja telah efisien, hal ini ditunjukan oleh nilai efisiensi capaian kinerja sebesar 1,05. Adapun hasil pengukuran Efisiensi Capaian Kinerja Badan P2SDM Tahun 2017 sebagaimana disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Efisiensi Capaian Kinerja Badan P2SDM Tahun 2017

Indikator Kinerja Program	% Capaian Kinerja	% Capaian keuangan	Efisiensi
1) Jumlah pelaku utama dan pelaku usaha dalam pemberdayaan masyarakat yang meningkat kapasitasnya	100,00	99,78	1,00
2) Jumlah tenaga bakti rimbawan dalam mendukung pengelolaan hutan tingkat tapak, dan SDM LHK kompeten	104,23	99,99	1,04
3) Jumlah SDM LHK meningkat kapasitasnya	99,83	97,29	1,03
4) Jumlah generasi lingkungan meningkat kapasitasnya dan Sekolah/Kampus yang berbudaya lingkungan	110,98	98,56	1,13
	107,20	99,97	1,07
Rata-rata Efisiensi	103,29	98,03	1,05

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

d. Progres Capaian Kinerja sampai dengan Tahun 2017 terhadap Target Renstra 2015 - 2019

Progres capaian kinerja sampai dengan Tahun 2017 terhadap Renstra diperoleh dengan cara membandingkan rata-rata reliasasi setiap IKU/IKP sampai dengan Tahun 2017 dengan target Renstra. Berdasarkan hasil perhitungan, progres capaian kinerja sampai dengan Tahun 2017 yaitu sebesar 25,56% sebagaimana disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Progres Capaian Kinerja Badan P2SDM s.d Tahun 2017

Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra 2015-2019	Realisasi Per Tahun			Realisasi s.d 2017	% Progres
			2015	2016	2017		
1) Jumlah pelaku utama dan pelaku usaha dalam pemberdayaan masyarakat yang meningkat kapasitasnya	Unit KTH	5.500	345	474	460	1.279	23,25
2) Jumlah tenaga bakti rimbawan dalam mendukung pengelolaan hutan tingkat tapak, dan SDM LHK kompeten	orang	25.400	2.412	1.224	740	4.376	17,23
3) Jumlah SDM LHK meningkat kapasitasnya	orang	57.640	10.003	4.652	4.024	18.679	32,41
4) Jumlah generasi lingkungan meningkat kapasitasnya dan Sekolah/Kampus yang berbudaya lingkungan	orang	71.200	9.397	3.198	2.386	14.981	21,04
	Unit Sekolah/ Kampus	5.000	643	706	536	1.885	37,70
Rata-rata Progres Capaian Kinerja							25,56



INDIKATOR KINERJA 1 :

JUMLAH PELAKU UTAMA DAN PELAKU USAHA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT YANG MENINGKAT KAPASITASNYA

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Tingkat ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di sekitar kawasan hutan yang rendah disebabkan karena kurangnya kemampuan masyarakat dalam mengelola sumber daya hutan. Salah satu upaya Badan P2SDM untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dilakukan dengan kegiatan pendampingan oleh penyuluhan kehutanan. Bentuk kegiatan tersebut berupa peningkatan kelas KTH dan pembentukan koperasi KTH. Dengan meningkatnya kelas KTH dan terbentuknya koperasi KTH diharapkan dapat meningkatkan keberdayaan dan kemandirian KTH khususnya mempermudah masyarakat untuk memperoleh akses sumber daya pasar, modal, teknologi dan pemasaran maupun kemitraan.

Pada Tahun 2017, Badan P2SDM merencanakan peningkatan kapasitas pelaku utama dan pelaku usaha dalam pemberdayaan masyarakat sebanyak 460 unit KTH. Adapun capaian kegiatan tersebut disajikan sebagaimana Tabel 12.

Tabel 12. Hasil Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 1 Tahun 2017

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah pelaku utama dan pelaku usaha dalam pemberdayaan masyarakat yang meningkat kapasitasnya.	460 Unit KTH	460 Unit KTH	100,00
Capain tersebut diatas diperoleh melalui kegiatan peningkatan kelas KTH dan fasilitasi pembentukan koperasi KTH dengan realisasi disajikan sebagaimana Tabel 13. Adapun rincian nama KTH, lokasi, jenis usaha dan penyuluhan pendamping disajikan pada Lampiran 4-7.			

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

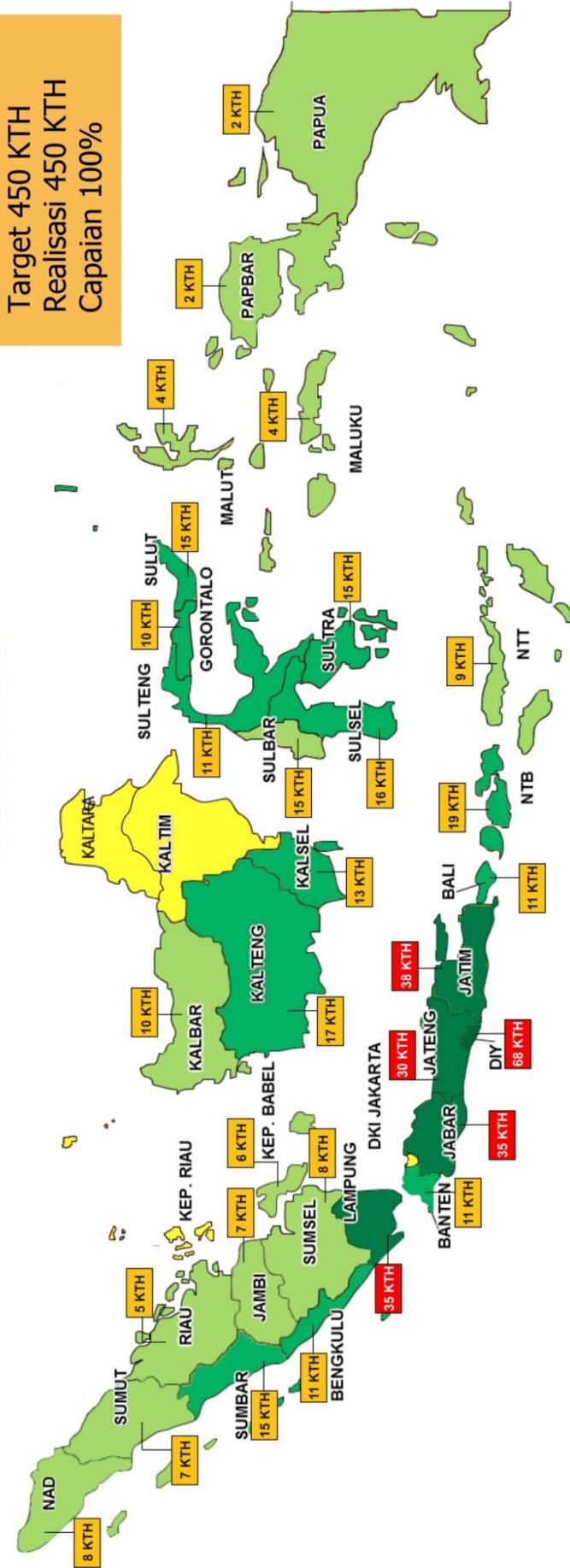
Tabel 13. Rincian Peningkatan Kelas dan Pembentukan Koperasi KTH

No	Output Kegiatan	Target (orang)	Realisasi (orang)	%	Keterangan
1	Jumlah kelas kelompok tani desa-desa hutan dari tingkatan pemula ke madya	450	450	100,00	Kenaikan KTH dari dana Pusat Penyuluhan 80 KTH, Dekon 322 KTH, dan dampak regulasi 48 KTH
2	Jumlah koperasi KTH yang dibentuk	10	10	100,00	Koperasi yang berbadan hukum 10 KTH

Anggaran peningkatan kelas melalui dana dekonsentrasi untuk kegiatan peningkatan kelas KTH dari pemula ke madya sebanyak 332 KTH namun hanya terealisasi sebanyak 322 KTH. Hal ini disebabkan karena terdapat provinsi yang tidak merealisasikan kegiatan tersebut akibat perubahan kebijakan di Pemerintah Daerah pasca penerapan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 yaitu provinsi Kepulauan Riau, Kalimantan Utara dan Kalimantan Timur.

Jika dibandingkan dengan Tahun 2016, terdapat sedikit penurunan capaian kinerja sebesar 100,42% menjadi 100,00% sehingga capaian pada Tahun 2017 dapat dikategorikan belum efektif. Namun demikian bukan berarti capaian pada Tahun 2017 buruk karena realisasi telah tercapai sesuai dengan yang ditargetkan. Penggunaan sumberdaya (anggaran) tergolong efektif, hal ini ditunjukkan dengan nilai efisiensi kegiatan sebesar 1,00.

SEBARAN PROVINSI PENINGKATAN KELAS KTH TAHUN 2017

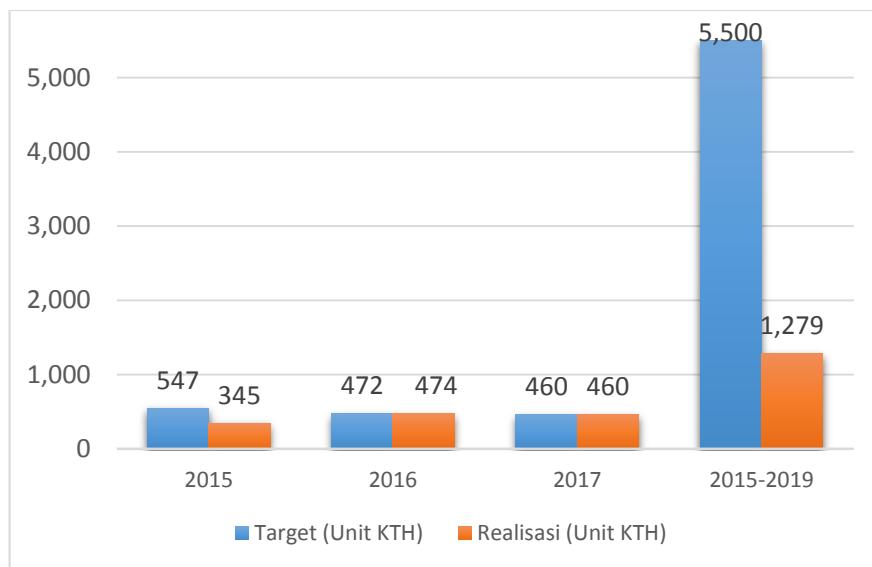


"Peningkatan Kelas KTH dalam rangka mempermudah masyarakat untuk memperoleh akses sumber daya pasar, modal, teknologi dan pemasaran maupun kemitraan"



BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Sampai dengan Tahun 2017, realisasi indikator kinerja Jumlah pelaku utama dan pelaku usaha dalam pemberdayaan masyarakat yang meningkat kapasitasnya sebanyak 1.279 unit KTH atau sebesar 23,25% dari target Renstra. Rincian progres capaian kinerja terhadap Renstra disajikan sebagaimana Gambar 4. Progres capaian tersebut dapat dikategorikan rendah, hal ini disebabkan karena tidak sesuaiannya anggaran yang direncanakan pada Renstra dengan alokasi anggaran yang diterima selama 3 tahun pelaksanaan Renstra.



Gambar 4. Progres Capaian IKU/IKP 1 s.d Tahun 2017

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kinerja Tahun 2017 ini yaitu:

1. Adanya Satker pengelola dekonsentrasi yang tidak melaksanakan kegiatan peningkatan kelas KTH sebagai salah satu dampak dari perubahan organisasi sesuai dengan UU No. 23 Tahun 2014.

2. Pembentukan koperasi terkendala pada waktu yang dibutuhkan cukup lama untuk mendapatkan akte notaris koperasi dan SK Badan Hukum dari Kementerian Koperasi dan UKM.

Sebagai upaya pemecahan masalah yang dilakukan oleh Badan P2SDM agar tidak terulang kembali kedepannya yaitu:

1. Badan P2SDM melalui Pusat Penyuluhan dan Sekretariat Badan melakukan koordinasi dengan Sekretariat Jenderal cq. Biro Perencanaan dalam rencana usulan kegiatan, revisi anggaran dan kegiatan, serta evaluasi dan pelaporan serta Dinas yang menangani Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi dalam rangka pelaksanaan kegiatan dan pembinaan.
2. Dinas Provinsi yang menangani penyuluhan kehutanan sebagai perpanjangan tangan di provinsi meningkatkan koordinasi dengan dinas koperasi dan UMKM untuk percepatan terbitnya akta notaris pendirian koperasi dan SK Badan Hukum dari Kementerian Koperasi dan UKM.

Output yang diperoleh dari kegiatan ini yaitu meningkatnya 450 KTH dari kelas pemula menjadi madya dan terbentuknya koperasi KTH sejumlah 10 Unit yang mengembangkan usahanya dalam komoditas kehutanan. Outcome yang ditunjukkan dari capaian tersebut yaitu:

1. Terwujudnya kelompok tani yang mandiri dan berjiwa usaha untuk mengembangkan komoditas yang dikelola dan diwujudkan dalam bentuk koperasi.
2. Meningkatnya kesejahteraan anggota KTH serta berdampak pada kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan disekitarnya.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Sebagai dampak dari peningkatan kelas KTH, terdapat beberapa KTH yang sudah dapat memberikan kontribusinya dalam meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan dengan memanfaatkan potensi sumber daya hutan dan lingkungan hidup secara lestari. KTH Margo Mulyo merupakan salah satu KTH yang menerima fasilitasi peningkatan kelas dari pemula ke



Gambar 5. Pemanenan Kapulogo
KTH Margo Mulyo

madya pada tahun 2015. KTH yang berada di Kabupaten Lumajang - Jawa Timur ini telah berhasil mengelola hutan rakyat seluas 317,68 Ha dengan pola agroforestry menghasilkan hasil hutan kayu, pakan ternak, kopi, kapulogo, pisang, talas dan jagung.

Berkat usaha gigih dari 487 orang anggota dan pendampingan penyuluhan kehutanan secara berkelanjutan, pendapatan rata-rata KTH rata-rata pendapatan KTH pada Tahun 2017 mencapai Rp44 juta/ha/tahun melalui pola agroforestry dan Rp60 juta/ha/tahun pada sebagian lahan campuran tanaman sengon dan kapulogo. Disamping pendapatan secara materil tersebut, masyarakat juga memperoleh keuntungan dari segi ekologis seperti udara yang sejuk, air yang melimpah, tanah yang subur, panorama yang indah, keanekaragaman hayati dan pengelolaan biogas untuk bahan bakar gas.



Gambar 6. Kegiatan Sambung Pucuk

Lain halnya dengan KTH yang berada di Wonosobo, dengan membentuk Asosiasi Pengusaha Hutan Rakyat (APHR) Wonosobo yang beranggotakan 3.001 orang dapat mengelola hutan rakyat seluas 1.228 Ha dengan pola agroforestry tanaman sengon (*albazzia falcata*) dengan tanaman buah-buahan dan perkebunan seperti salak pondoh, nanas, kopi, dan kakao.



Gambar 7. Kegiatan pada APHR Wonosbo

Berdasarkan data dari tahun 2015, pendapatan APHR Wonosobo dari penjualan kayu mencapai Rp.23 Miliar dan Rp.64 Miliar dari penjualan HHBK (salak pondoh, nanas, kopi, dan kakao). Keberhasilan ini tidak lepas dari peran penyuluh kehutanan dalam melakukan pendampingan seperti:

1. Melakukan pendampingan kegiatan pembangunan dan pengembangan hutan rakyat pola kemitraan yang mencakup proses perencanaan lokasi, pelaksanaan pembuatan bibit tanaman, penanaman, pemeliharaan dan pasca panen.
2. Menyampaikan informasi hasil penelitian yang berkaitan dengan pengembangan hutan rakyat.
3. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan.



INDIKATOR KINERJA 2 :
**JUMLAH TENAGA BAKTI RIMBAWAN DALAM
MENDUKUNG PENGELOLAAN HUTAN TINGKAT
TAPAK, DAN SDM LHK KOMPETEN**

Kebijakan Pengelolaan hutan dewasa ini dilakukan melalui desentralisasi ke tingkat KPH sebagai pengelola kawasan hutan di tingkat tapak. Sebagai unit kerja baru, KPH yang dibentuk memerlukan sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya sehingga dapat dalam menjalankan fungsi organisasinya. Sejalan dengan hal tersebut, Badan P2SDM memiliki peran dalam menyediakan SDM pendukung percepatan operasional KPH melalui penyediaan Tenaga Bakti Rimbawan yang direkrut dari lulusan baru sarjana kehutanan dan SMK Kehutanan.

Selain itu Peraturan Menteri PAN Nomor 17 Tahun 2011, Nomor 50 Tahun 2012, Nomor 27 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Polisi kehutanan, Pengendali Ekosistem Hutan, dan Penyuluhan Kehutanan yang selanjutnya ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri LHK nomor 54 Tahun 2015, 37 Tahun 2016 dan 67 Tahun 2016 tentang standar dan uji kompetensi jabatan fungsional Polisi kehutanan, Penyuluhan Kehutanan dan Pengendali Ekosistem Hutan mewajibkan uji kompetensi bagi pejabat fungsional yang akan naik jenjang setingkat lebih tinggi. Selain itu aturan tersebut juga berlaku wajib bagi CPNS yang akan menduduki jabatan fungsional tersebut di atas dan juga PNS dari jabatan lain yang akan diangkat dalam jabatan fungsional tersebut.

Uji kompetensi ini untuk menjamin presisi serta akurasi hasil kinerja SDM LHK sesuai dengan target program dalam pembangunan LHK. Guna memenuhi amanat tersebut, Badan P2SDM melaksanakan uji kompetensi terhadap pejabat fungsional lingkup Kementerian LHK.

Untuk memenuhi kebutuhan tenaga KPH dan amanah Peraturan Menteri PAN dan RB serta Peraturan Menteri LHK tersebut, Badan P2SDM merencanakan penerimaan Tenaga Bakti Rimbawan

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

sebanyak 210 orang dan 500 orang SDM LHK Kompeten pada Tahun 2017 sehingga total keseluruhan sebanyak 710 orang. Adapun realisasi kegiatan tersebut disajikan sebagaimana Tabel 14.

Tabel 14. Hasil Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 2 tahun 2017

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah tenaga bakti rimbawan dalam mendukung pengelolaan hutan tingkat tapak, dan SDM LHK kompeten	710 Orang	740 Orang	104,23

Rincian dari realisasi kegiatan disajikan pada Tabel 15 sebagai berikut.

Tabel 15. Rekrutmen Tenaga Bakti Rimbawan dan SDM LHK Kompeten Tahun 2017

No	Output Kegiatan	Target	Realisasi	%	Keterangan
1	Jumlah Tenaga Bakti Rimbawan dalam memenuhi kebutuhan tenaga pengelola KPH,	210	210	100,00	- sarjana 75 orang, - SMKK 135 orang
2	Jumlah SDM LHK yang meningkat kompetensinya	500	530	106,00	- Penyuluh 33 orang - Polhut 314 orang - PEH 183 orang

Pada Tahun 2017 capaian melebihi target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena adanya efisiensi pelaksanaan uji yang dilakukan di Balai Diklat LHK yang ada di Indonesia. Sebaran penempatan Tenaga Bakti Rimbawan terdiri atas : 3 KHDTK, 20 KPHL dan 39 KPHP.

Selain itu efisiensi anggaran digunakan untuk melaksanakan amanat dari Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 26 Tahun 2016 dan Peraturan Menteri LHK Nomor 25 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Pengangkatan PNS dalam Jabatan Fungsional Melalui Penyesuaian (*Inpassing*), dimana pelaksanaan uji kompetensi untuk *inpassing* hanya sampai dengan Tahun 2018. Pada Tahun 2017 dilaksanakan uji kompetensi untuk *inpassing* sebanyak 100 orang terdiri dari 88 orang kompeten dan 12 orang belum kompeten.

Mengingat pelaksanaan PermenPAN dan RB dan Permen LHK tersebut berlaku secara nasional, maka dilaksanakan uji kompetensi berkerjasama dengan beberapa Pemerintah Daerah sebanyak 134 orang terdiri dari 38 orang Polisi Kehutanan (Pemda Lampung), 96 orang Penyuluhan Kehutanan (Pemda Jawa Tengah, Kalimantan Utara dan Riau). Output sebanyak 134 orang hasil kerjasama dapat dikatakan sebagai outcome karena peraturan yang dibuat dimanfaatkan pihak luar (Pemda).

Dibandingkan dengan presentase capaian kinerja pada Tahun 2016, maka capaian kinerja pada Tahun 2017 mengalami penurunan yaitu dari 111,27% menjadi 104,23%. Di sisi lain, terdapat peningkatan pelaksanaan uji kompetensi melalui *inpassing* sebanyak 88 orang dan mekanisme kerjasama sebanyak 133 orang, jadi capaian tahun 2017 setara dengan 135,35%. Terdapat kelebihan 31,12% yang merupakan outcome atau dampak dari pelaksanaan regulasi.

Pencapaian kinerja sebesar 104,23% ini didukung dengan penggunaan sumberdaya (anggaran) sebesar 99,99%, sehingga diperoleh nilai efisiensi capaian kinerja sebesar 1,24 yang berarti efisien.

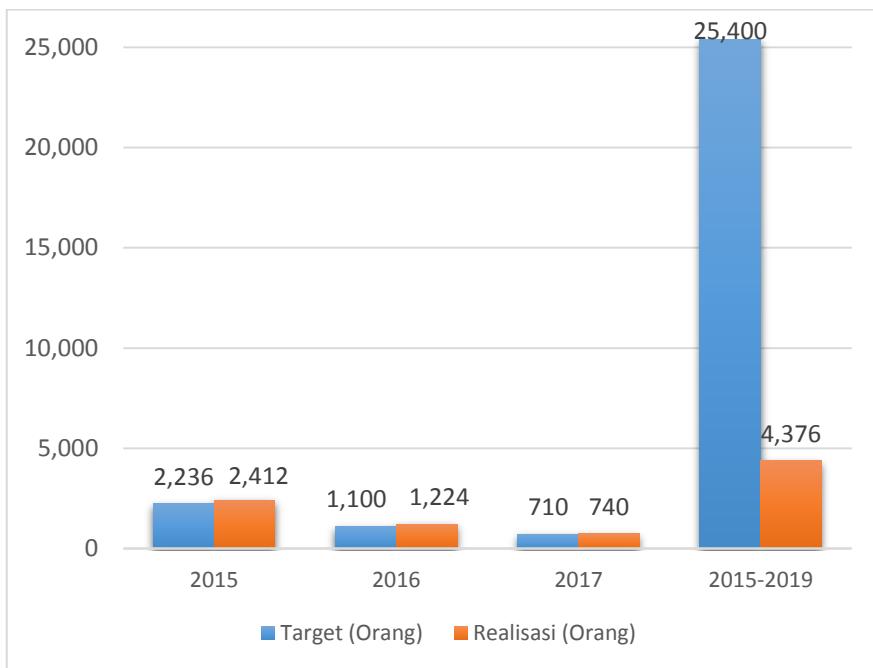


Tenaga Bakti Rimbawan mendukung peningkatan kinerja dan percepatan operasional Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH)



Uji kompetensi menjamin presisi dan akurasi kinerja SDM LHK sesuai target program pembangunan LHK.

Capaian kinerja Jumlah Tenaga Bakti Rimbawan dan SDM LHK yang Kompeten sampai dengan Tahun 2017 terealisasi sebanyak 4.376 orang atau sebesar 17,23% dari target Renstra Badan P2SDM Tahun 2015-2019 sebanyak 25.400 orang. Progres capaian tersebut selengkapnya disajikan pada Gambar 8.



Gambar 8. Progres Capaian IKU/IKP 2 s.d Tahun 2017

Progres capaian tersebut dapat dikategorikan rendah, hal ini disebabkan oleh tidak sesuainya anggaran yang direncanakan pada Renstra dengan alokasi anggaran yang diterima selama 3 tahun pelaksanaan Renstra.

Upaya pemecahan masalah yang akan dilakukan oleh Badan P2SDM melalui Pusat Perencanaan dan Pengembangan SDM adalah sebagai berikut:

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

1. Mendorong kerjasama dengan Kementerian Dalam Negeri dalam pelaksanaan uji kompetensi dan pendayagunaan Tenaga Bakti Rimbawan untuk membantu operasionalisasi KPH.
2. Mendorong pada masing-masing Eselon I yang berwenang menangani KPH agar dapat mengalokasikan anggaran untuk Tenaga Bakti Rimbawan.
3. Mendorong Eselon I terkait yang berwenang agar mengalokasikan anggaran untuk mendayagunakan Tenaga Bakti Rimbawan dalam mendukung percepatan program Perhutanan Sosial.

Output yang diperoleh dari kegiatan ini yaitu tersedianya sejumlah 740 orang tenaga bakti rimbawan dan SDM LHK kompeten yang mendukung pengelolaan hutan tingkat tapak. Outcome dari kegiatan ini yaitu mendukung percepatan operasional Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) dan terjaminnya kegiatan kehutanan oleh tenaga SDM LHK yang kompeten.

Berkaitan dengan salah satu IKU Kementerian LHK "Jumlah kumulatif Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) yang memproduksi barang dan jasa secara lestari", sampai dengan Tahun 2017, Badan P2SDM telah menyediakan sebanyak 1.706 orang tenaga yang bekerja di KPH yang telah beroperasi/berproduksi dengan sebaran sebanyak 973 orang di KPHP, 552 orang di KPHL, 181 orang di KPHK.

INDIKATOR KINERJA 3 :

JUMLAH SDM LHK MENINGKAT KAPASITASNYA



BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Program pembangunan pada Kementerian LHK dapat tercapai jika didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) handal, yaitu yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja produktif. Dalam rangka menyediakan SDM tersebut, Badan P2SDM melaksanakan peningkatan kapasitas SDM LHK melalui penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang meliputi :

1. Pendidikan dan Pelatihan bagi SDM Aparatur dan Non Aparatur KLHK;
2. Pendidikan lanjutan (S2 dan S3);
3. Pengelolaan KHDTK;
4. Pendidikan dan Pelatihan bagi Tenaga Bakti Rimbawan;
5. Pendidikan dan Pelatihan bagi Tenaga Pendamping KTH; serta
6. Pendidikan menengah kejuruan Kehutanan

Rencana dan realisasi peningkatan Kapasitas SDM LHK pada Tahun 2017 sebagaimana Tabel 16.

Tabel 16. Hasil Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 3 Tahun 2017

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah SDM LHK meningkat kapasitasnya	4.301 Orang	4.027 Orang	99,90

Rincian dari realisasi kegiatan disajikan pada Tabel 17.

Tabel 17. Rincian Peningkatan Kapasitas SDM LHK Tahun 2017

No	Output Kegiatan	Target (orang)	Realisasi (orang)	%	Keterangan
1	Meningkatnya kapasitas SDM aparatur LHK	3.000	3.000	100,00	Diklat pada Pusdiklat 375 orang dan 7 UPT Balai Diklat LHK 2.625 orang
2	Terwujudnya lulusan pendidikan karyasiswa S2 dan S3 bagi SDM LHK	85	85	100,00	S2 sebanyak 65 orang dan S3 sebanyak 20 orang (Anggaran Kementerian LHK)

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

No	Output Kegiatan	Target (orang)	Realisasi (orang)	%	Keterangan
3	Meningkatnya kapasitas tenaga bakti rimbawan	210	210	100,00	BDLHK Bogor = 30 BDLHK Pekanbaru = 90 BDLHK Samarinda = 30 BDLHK Makassar = 60
4	Meningkatnya kapasitas tenaga pendamping KTH dalam pemberdayaan masyarakat di desa-desa hutan	300	300	100,00	BDLHK Kadipaten = 90 BDLHK Pekanbaru = 30 BDLHK P.siantar = 30 BDLHK Samarinda = 30 BDLHK Makassar = 60 BDLHK Kupang = 30 BDLHK Bogor=60
5	Tersedianya tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan	436	429	98,39	SMKKN Kadipaten = 97 SMKKN Pekanbaru =96 SMKKN Makassar =196 SMKKN Samarinda =87 SMKKN Manokwari =53

Kegiatan penyelenggaraan Diklat pada Tahun 2017 dilaksanakan di Pusat Diklat SDM LHK dan 7 Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Adapun rincian capaian pelaksanaan diklat sebagaimana

Tabel 18.

Tabel 18. Capaian Pelaksanaan Diklat Tahun 2017

No	Satker	Peserta Diklat (Orang)							
		Aparatur dan Non Aparatur		Bakti Rimbawan		Pendamping KTH		Jumlah (Orang)	
		T	R	T	R	T	R		
1	Pusdiklat SDM LHK	375	375	-	-	-	-		375
2	BDLHK Bogor	360	360	30	30	60	60		450
3	BDLHK Kadipaten	360	360	-	-	90	90		450
4	BDLHK Pekanbaru	360	360	90	90	30	30		480
5	BDLHK Siantar	360	360	-	-	30	30		390
6	BDLHK Samarinda	360	360	30	30	30	30		420
7	BDLHK Makassar	465	465	60	60	60	60		585
8	BDLHK Kupang	360	360	-	-	30	30		390
	Jumlah	3.000	3.000	210	210	300	300		3.510

Ket : T = Target; R = Realisasi

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Jumlah karyasiswa yang lulus pada Tahun 2017 melalui dana APBN yaitu sebanyak 85 orang terdiri dari 65 orang S2 yang tersebar di 6 perguruan tinggi negeri yaitu IPB, UNDIP, UGM, UI, dan UNS serta 20 orang S3 yang tersebar di 3 perguruan tinggi dalam negeri IPB, UGM dan UNHAS. Disamping itu, terdapat lulusan karyasiswa S2 dan S3 dari sumber dana lainnya sebanyak 59 orang. Adapun rincian lulusan karya siswa sebagaimana Tabel 19.

Tabel 19. Lulusan karyasiswa Tahun 2017

Jenjang Pendidikan	Lokasi	Sumber Dana		
		APBN	Bappenas	Sponsor
S2	Dalam Negeri	65	35	8
	Luar Negeri	0	0	14
S3	Dalam Negeri	20	0	0
	Luar Negeri	0	0	2
Jumlah		85	35	24

Penyelenggaraan SMK Kehutanan Negeri di 5 lokasi meluluskan 429 orang siswa dari target 436 orang lulusan. Adapun sebaran lulusan sebagaimana Tabel 20.

Tabel 20. Capaian Pelaksanaan Diklat Tahun 2017

No.	SMKK Negeri	Target (Orang)	Realisasi (Orang)	Keterangan
1.	Kadipaten	97	97	1 orang tidak lulus
2.	Pekanbaru	98	96	1 orang dikeluarkan
3.	Samarinda	87	87	Lulus seluruhnya
4.	Makassar	101	96	5 orang mendapat skorsing 1 tahun
5.	Manokwari	53	53	Lulus seluruhnya
Jumlah		436	429	

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Pada Tahun 2017, jumlah siswa yang menempuh pendidikan pada SMK Kehutanan Negeri sebanyak 1.397 orang dengan rincian jumlah siswa per SMK dan sebaran asal siswa sebagaimana Tabel 21.

Tabel 21. Sebaran Asal Peserta Didik SMKK Tahun 2017

Asal Sekolah / Asal Siswa	Jumlah Siswa (Orang)	Asal Sekolah / Asal Siswa	Jumlah Siswa (Orang)
SMKKN Kadipaten	305	SMKKN Pekanbaru	288
Lampung	9	NAD	6
Banten	6	Sumatera Utara	41
DKI Jakarta	3	Riau	149
Jawa Barat	118	Sumatera Barat	31
Jawa Tengah	83	Jambi	18
D.I.Y	12	Sumatera Selatan	7
Jawa Timur	57	Bengkulu	14
Bali	6	Lampung	9
Jambi	1	Kepulauan Riau	4
Sumatera Barat	1	Bangka Belitung	1
Sumatera Selatan	1	Jawa Barat	1
Bengkulu	1	Jawa Tengah	1
NTB	1	Jawa Timur	1
Maluku Utara	1	Timor Leste	5
Timor Leste	5	SMKKN Makassar	291
SMKKN Samarinda	322	Sulawesi Selatan	159
Kaltim	147	Sulawesi Barat	47
kalteng	52	Sulawesi Tengah	25
Kalsel	48	Sulawesi Utara	4
Kalbar	34	NTT	16
Kaltara	19	NTB	18
Jabar	1	Maluku Utara	10
Jatim	8	Gorontalo	12
Jateng	3	SMKKN Manokwari	191
Sulteng	7	Papua	42
Papua	1	Papua Barat	76
Bali	2	Maluku	73
		TOTAL	1.397



4.027 SDM LHK yang meningkatkan kapasitasnya dalam rangka mendukung pembangunan bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Presentase capaian Indikator Kinerja SDM LHK Meningkat Kapasitasnya pada Tahun 2017 tidak dapat mencapai 100% (99,83%). Namun demikian capaian kinerja mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2016 (99,51%). Dengan peningkatan kinerja ini, nilai efektivitas capaian kinerja mencapai 1,00 dan dikategorikan efektif. Pencapaian kinerja sebesar 99,83% jika dibandingkan dengan pencapaian anggaran sebesar 97,29% menunjukan nilai efisiensi sebesar 1,03 dan dikategorikan efisien.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja tersebut diantaranya ketersediaan widyaiswara dan pengelola diklat yang kompeten, dukungan sarana dan prasarana yang memadai, metode pembelajaran yang semakin efektif didukung e-learning, umpan balik yang cepat, tepat dan akurat terhadap hasil evaluasi pelaksanaan diklat.

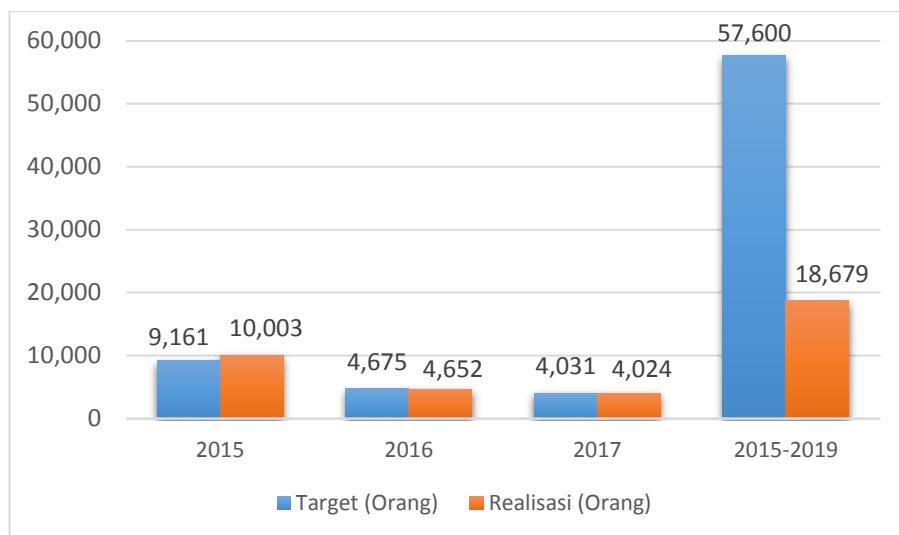
Pencapaian kinerja pada Tahun 2017 tidak terlepas dari beberapa kendala yang dihadapi seperti perubahan jadwal pada kalender diklat, belum sesuainya rencana penarikan anggaran dengan jadwal diklat. Adapun upaya yang telah dilakukan oleh Badan P2SDM untuk menangani permasalahan tersebut yaitu mensinkronkan jadwal diklat. Dalam rangka mencegah terjadinya permasalahan tersebut terulang kembali kedepan, upaya perbaikan yang akan dilakukan oleh Badan P2SDM yaitu menyesuaikan tambahan kegiatan diklat yang tidak dijadwalkan dengan kalender diklat yang telah ditetapkan.

Output dari kegiatan pendidikan dan pelatihan adalah tersedianya sebanyak 4.024 orang SDM LHK yang meningkat kapasitasnya melalui kegiatan Diklat, karya siswa dan pendidikan menengah kejuruan kehutanan. Outcome yang dihasilkan dari kegiatan ini yaitu

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

meningkatnya kemampuan dan wawasan SDM dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Sampai dengan Tahun ke-3 pelaksanaan Renstra Badan P2SDM periode Tahun 2015-2019, progres capaian indikator kinerja Jumlah SDM LHK Meningkat Kapasitasnya sebanyak 18.679 orang atau 32,43% dari target Renstra sebanyak 57.600 orang sebagaimana disajikan pada Gambar 9. Progres capaian tersebut dapat dikategorikan rendah, hal ini disebabkan karena tidak sesuaianya anggaran yang direncanakan pada Renstra dengan alokasi anggaran yang diterima selama 3 tahun pelaksanaan Renstra.



Gambar 9. Progres Capaian IKU/IKP 3 s.d Tahun 2017

"Tersedianya Tenaga Menengah Kejuruan Kehutanan yang profesional mendukung pengelolaan hutan lestari pada tingkat tapak"



INDIKATOR KINERJA 4 :

**JUMLAH GENERASI LINGKUNGAN MENINGKAT
KAPASITASNYA DAN SEKOLAH/KAMPUS YANG
PEDULI DAN BERBUDAYA LH**



BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Permasalahan lingkungan hidup menjadi permasalahan global bagi seluruh negara di dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Salah satu faktor yang mempengaruhi hal tersebut yaitu kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Untuk menjawab permasalahan tersebut, Badan P2SDM melaksanakan kegiatan pelatihan masyarakat dan pengembangan generasi lingkungan guna meningkatkan kompetensi masyarakat dan generasi muda dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Dalam rangka mencapai kegiatan di atas, Badan P2SDM pada Tahun 2017 merencanakan target kinerja untuk meningkatkan kapasitas generasi lingkungan sebanyak 2.150 orang dan mewujudkan sekolah/kampus yang peduli dan berbudaya LH sebanyak 500 unit. Capaian kinerja rata-rata sebesar 109,09 % sebagaimana Tabel 22.

Tabel 22. Hasil Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 4 Tahun 2017

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah generasi lingkungan meningkat kapasitasnya, dan sekolah/ kampus yang berbudaya LH.	2.150 orang	2.386 orang	110,98
	500 unit sekolah/ kampus	536 unit sekolah/ kampus	107,20
Rata-rata Capaian Kinerja			109,09

Capaian Indikator Kinerja tersebut terdiri dari kegiatan Meningkatnya Kapasitas Kader LH, Meningkatnya Kapasitas Generasi Muda LH, Terwujudnya Sekolah/ Kampus yang Peduli dan Berbudaya LH, serta Terbentuknya Anggota Saka Kalpataru Peduli Dan Berbudaya LH. Adapun rincian capaian Indikator Kinerja ini disajikan sebagaimana Tabel 23.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Tabel 23. Rincian capaian generasi lingkungan meningkat kapasitasnya dan sekolah/kampus berbudaya LH Tahun 2017

No	Output Kegiatan	Target	Realisasi	%	Keterangan
1	Meningkatnya Kapasitas Kader Lingkungan Hidup (orang)	600	604	100,67	- DAS Asahan Toba 150 - Das Siak 150 - DAS Brantas 150 - Das Serayu 100 - Serpong 54
2	Meningkatnya Kapasitas Generasi Muda Lingkungan Hidup (orang)	550	554	100,73	- Pelatihan perilaku ramah lingkungan - Pelatihan budidaya lebah madu - Pelatihan pengelolaan sampah - Pelatihan pengendalian kebakaran hutan dan lahan
3	Terwujudnya Sekolah/ Kampus yang peduli dan Berbudaya LH (Sekolah)	500	536	107,20	- Adiwiyata Nasional 423 Sekolah - Adiwiyata Mandiri 113 Sekolah
4	Terbentuknya Anggota Saka Kalpataru Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup (orang)	1.000	1.228	122,80	- Sumatera Utara 255 orang - Jawa Barat 255 orang - Jakarta 466 orang - Kalimantan Selatan 252 orang

Rata-rata capaian Indikator Kinerja Jumlah Generasi Lingkungan Meningkat Kapasitasnya dan Sekolah/Kampus yang Berbudaya Lingkungan pada Tahun 2017 telah melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 109,09%. Capaian tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan capaian pada Tahun 2016 yaitu sebesar 91,43% sehingga dapat dikategorikan capaian kinerja yang efektif. Nilai efisiensi pada penggunaan sumberdaya (anggaran) yang digunakan untuk pencapaian kinerja tersebut yaitu sebesar 1,10 yang berarti penggunaan sumberdaya dalam pencapaian kinerja ini termasuk kategori efisien.



Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan Meningkatkan kompetensi masyarakat dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dan mewujudkan generasi muda LH yang peduli dan berbudaya lingkungan

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan capaian kinerja tersebut diantaranya koordinasi dan kerjasama yang baik dengan pihak-pihak yang berperan seperti Balai Diklat LHK, BLH, LSM, Kwarnas, Kwarda, Kwarcab, komunitas masyarakat dan stakeholder lainnya, alokasi dana dan anggaran yang memadai, dan kestpersediaan narasumber dan fasilitator yang kompeten.

Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja diantaranya:

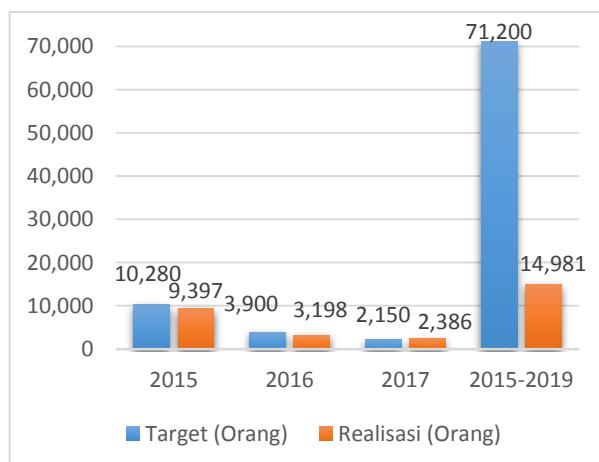
1. Belum ditemukan metode yang tepat dalam menentukan peserta yang representatif dan berpotensi untuk menjadi kader lingkungan
2. Belum tersedianya instruktur pelatihan lingkup Badan P2SDM.
3. Paradigma daerah dan sekolah yang memandang Program Adiwiyata sebagai ajang lomba sehingga pencapaian akan terwujudnya perubahan prilaku pada warga akan sulit tercapai.
4. Beberapa Pamong, Instruktur dan Fasilitator Saka Kalpataru belum memahami sepenuhnya SKK 3 Krida Saka Kalpataru, sehingga materi yang disampaikan dalam pelatihan masih berbeda-beda.

Adapun upaya pemecahan masalah dan upaya mencegah terulangnya permasalahan tersebut pada Tahun selanjutnya diantaranya:

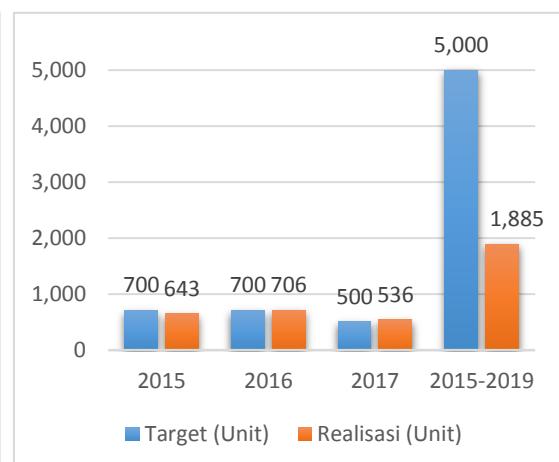
1. Menelaah kembali kriteria peserta yang representatif untuk berpotensi menjadi kader lingkungan melalui koordinasi dengan Balai Diklat LHK, BLH Provinsi dan Kota, Pusat Pengendalian Pengembangan Ekoregion (PPE) serta aktivis lingkungan setempat untuk menentukan peserta prioritas sehingga program dapat berkesinambungan.

2. Mengusulkan pembentukan instruktur pelatihan masyarakat kepada Kepala Badan P2SDM cq. Sekretaris Badan P2SDM melalui surat no No S.35/LATMAS/PPM.SDM.2/01/2017 perihal Usulan Kebutuhan Tenaga Instruktur Tingkat Ahli.
3. Meningkatkan aspek pembinaan sehingga terjadi perubahan pola pikir sehingga aktivitas sekolah yang lebih menekankan pencapaian esensi dari program adiwiyata bukan pada aspek penilaian dan penghargaan.
4. Telah disusun modul terkait Krida 3R, Krida Perubahan Iklim dan Krida Keanekaragaman Hayati.

Progres capaian kinerja pada Indikator Kinerja ini sampai dengan Tahun 2017 sebanyak 14.981 orang dan 1.885 sekolah dengan rata-rata sebesar 29,37% dari target Renstra sebanyak 71.200 orang dan 5.000 sekolah/kampus. Progres capaian tersebut dapat dikategorikan cukup rendah, hal ini disebabkan karena tidak sesuaiannya anggaran yang direncanakan pada Renstra dengan alokasi anggaran yang diterima selama 3 tahun pelaksanaan Renstra.



Gambar 10. Progres Capaian IKU/IKP 4 (Pelatihan)



Gambar 11. Progres Capaian IKU/IKP 4 (Adiwiyata)

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Output dari kegiatan ini yaitu terlatihnya 2.386 orang generasi muda lingkungan hidup dan 536 sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan hidup. outcome dari kegiatan tersebut yaitu meningkatnya peran aktif masyarakat khususnya generasi muda lingkungan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di komunitasnya. Dengan berkembangnya pola pikir dan perilaku ramah lingkungan di sekolah melalui program Adiwiyata telah dapat mengurangi timbulan sampah yang dihasilkan sekitar 24.120 ton/tahun, penghematan penggunaan air lebih kurang 96,48 juta liter/tahun, konservasi air melalui sumur resapan sekitar 2,18 juta liter/tahun dan penanaman pohon sebanyak 643.200 batang/tahun. Data selengkapnya sebagaimana Tabel 24 dan Tabel 25.

Tabel 24. Penghematan Timbulan Sampah dan Penggunaan Air

Jenis Penghematan	Sekolah Adiwiyata	Jumlah Warga	Hari Sekolah (Hari/tahun)	Penghematan (orang/hari)	Total penghematan
Sampah				0,5 kg	24.120 ton/tahun
Air	536	300	300	2 liter	96.480.000 liter/tahun

Sumber data: Puslatmas & PGL Bidang Pengembangan Generasi Lingkungan

Tabel 25. Konservasi Air dengan Lubang Biopori dan Sumur Resapan

Konservasi air	Sekolah Adiwiyata	Jumlah perkiraan lubang	Air diserap per lubang (liter/tahun)	Total konservasi air (liter/tahun)
Biopori		15	4	32.160
Sumur resapan	536	4	1.000	2.144.000
		Total		2.176.160

Sumber data: Puslatmas & PGL Bidang Pengembangan Generasi Lingkungan

B. Capaian Realisasi Anggaran

Pagu Anggaran Badan P2SDM Tahun 2017 sebesar Rp303.549.693.000,00 dengan realisasi sampai dengan 31 Desember 2016 sebesar Rp297.575.998.051,00 atau sebesar 98,03%. Adapun rincian capaian kinerja anggaran pada setiap Kegiatan disajikan pada Tabel 26 dan realisasi per Satker disajikan pada Tabel 27.

Tabel 26. Realisasi Anggaran Kegiatan lingkup Badan P2SDM Tahun 2017

No	Kode	Nama Program/Kegiatan	Pagu (Rp.)	Realisasi Rp.	%
1	5439	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM	28.433.742.000	28.362.710.923	99,75
2	5444	Peningkatan Penyuluhan	8.350.000.000	8.331.923.673	99,78
3	5440	Perencanaan dan Pengembangan SDM	41.886.300.000	41.882.645.036	99,99
4	5441	Penyelenggaraan Diklat Aparatur LHK	127.192.866.000	125.279.425.772	98,50
5	5442	Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	84.247.500.000	80.436.858.883	95,48
6	5443	Penyelenggaraan Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan Hidup	13.439.285.000	13.282.433.764	98,83
Peningkatan Penyuluhan dan Pengembangan SDM			303.549.693.000	297.575.998.051	98,03

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Tabel 27. Realisasi Anggaran Satker lingkup Badan P2SDM Tahun 2017

No	Satker	Pagu	Realisasi	
			Rp	%
	Badan P2SDM	303.549.693.000	297.575.998.051	98,03
1	Sekretariat Badan	28.433.742.000	28.362.710.923	99,75
2	Pusat Penyuluhan	8.350.000.000	8.331.923.673	99,78
3	Pusrenbang SDM	41.886.300.000	41.882.645.036	99,99
4	Pusdiklat SDM LHK	36.582.266.000	35.967.148.091	98,32
5	Puslatmas dan PGL	13.139.285.000	13.013.509.064	99,04
6	Balai Diklat LHK Bogor	13.740.000.000	13.685.141.001	99,60
7	Balai Diklat LHK Siantar	12.522.800.000	11.979.299.476	95,66
8	Balai Diklat LHK Samarinda	11.827.800.000	11.682.481.813	98,77
9	Balai Diklat LHK Makassar	15.216.000.000	14.939.993.596	98,19
10	Balai Diklat LHK Pekanbaru	13.232.800.000	13.010.061.055	98,32
11	Balai Diklat LHK Kadipaten	13.500.000.000	13.424.131.757	99,44
12	Balai Diklat LHK Kupang	12.671.200.000	12.628.778.475	99,67
13	SMKK N Manokwari	16.855.000.000	15.249.079.397	90,47
14	SMKK N Kadipaten	16.010.000.000	15.636.135.490	97,66
15	SMKK N Makassar	17.188.440.000	15.952.801.416	92,81
16	SMKK N Samarinda	15.607.500.000	15.179.521.154	97,26
17	SMKK N Pekanbaru	16.786.560.000	16.650.636.634	99,19

Penyerapan anggaran Badan P2SDM Tahun 2017 yang tidak dapat terealisasi 100% ini disebabkan oleh:

1. Adanya alokasi belanja pegawai yang berlebih sebanyak Rp4.118.998.596,00 atau sebesar 1,36% dari pagu anggaran.
2. Belanja barang yang tidak sepenuhnya terserap seperti belanja konsumsi dan seragam siswa SMK Kehutanan, Honor Pengajar/guru, operasional perkantoran (termasuk eks BLK Manokwari), dll sebesar Rp1.653.823.740,00 atau sebesar 0,54%.

Beberapa strategi yang akan dilakukan oleh Badan P2SDM, agar permasalahan-permasalahan tersebut tidak terulang di Tahun 2018 antara lain yaitu:

1. mencermati usulan anggaran untuk alokasi belanja pegawai dan berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan agar sesuai dengan kebutuhan.
2. Mencermati kembali anggaran untuk masing-masing kegiatan sehingga pengalokasian anggaran dapat lebih optimal.

BAB IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil pengukuran, capaian kinerja Badan P2SDM Tahun 2017 sebesar 103,29%. Capaian tersebut meningkat dibandingkan dengan Tahun 2016 yaitu sebesar 100,66%. Peningkatan tersebut menghasilkan nilai efektivitas sebesar 1,06 yang berarti Badan P2SDM telah menyelenggarakan kegiatan lebih efektif dibandingkan tahun sebelumnya. Hal yang sama juga tercermin pada nilai efisiensi penggunaan anggaran yaitu sebesar 1,05 yang berarti kinerja yang dihasilkan lebih tinggi dibandingkan dengan anggaran yang dikeluarkan.

Mengacu pada hasil pengukuran kinerja tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Badan P2SDM sebagai salah satu Eselon I pada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang menyelenggarakan program Peningkatan Penyuluhan dan Pengembangan SDM telah mampu menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta kepada publik, laporan ini diharapkan telah menggambarkan garis besar pelaksanaan kegiatan Badan P2SDM dalam rangka mendukung pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan Tahun 2017 seperti yang telah tetapkan pada Perjanjian Kinerja. Penyusunan laporan ini adalah bagian dari evaluasi penyelenggaraan tugas dan fungsi Badan P2SDM, yang dimaksudkan untuk memberikan umpan balik bagi perbaikan perencanaan selanjutnya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Kepala Badan P2SDM dengan
Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2017



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Ir. BAMBANG SOEPIJANTO, M.M

Jabatan : KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Dr. Ir. SITI NURBAYA, M.Sc

Jabatan : MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

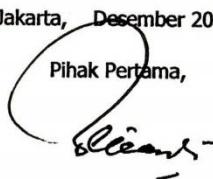
Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Dalam upaya tersebut akan melaksanakan pengawasan melekat berjenjang, internalisasi revolusi mental serta mendorong dan membangun generasi berwawasan lingkungan. Pencapaian target kinerja tersebut merupakan bagian tak terpisahkan atas tanggung jawab jabatan.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2016

Pihak Kedua,

Dr. Ir. SITI NURBAYA, M.Sc

Pihak Pertama,

Dr. Ir. BAMBANG SOEPIJANTO, M.M
NIP. 19561215 198203 1 002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
a.	Meningkatnya Daya Saing SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Untuk Mendukung Peningkatan Devisa dan Penerimaan Negara.	Jumlah SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang Meningkat Kompetensinya Bertambah Setiap Tahun untuk Mendukung Peningkatan Devisa dan Penerimaan Negara.	460 unit KTH (Meningkatnya kelas KTH sebanyak 450 unit dan terbentuknya koperasi KTH sebanyak 10 unit)
b.	Meningkatnya Daya Saing SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk Mendukung Peningkatan Keseimbangan Ekosistem.	Jumlah SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang Meningkat Kompetensinya Bertambah Setiap Tahun untuk Mendukung Peningkatan Keseimbangan Ekosistem.	<ul style="list-style-type: none"> • 1.300 orang (Jumlah tenaga Bakti rimbahan 700 orang dalam mendukung pengelolaan hutan tingkat tapak dan SDM LHK kompeten sebanyak 500 orang) • 3.185 orang (Jumlah SDM aparat dan non aparatur LHK meningkat kapasitasnya sebanyak 3.000 orang, lulusan karyasiswa S2/S3 sebanyak 85 orang, tersedianya tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan sebanyak 100 orang) • 480 orang dan 500 unit (Jumlah generasi lingkungan meningkat kapasitasnya sebanyak 480 orang dan 500 unit sekolah/kampus yang berbudaya LH)

No. **Peningkatan Penyuluhan dan Pengembangan SDM**
Program/Kegiatan

- Anggaran (x Rp. 1.000,-)
307.831.466
1. Perencanaan dan Pengembangan SDM.
 2. Penyelenggaraan Diklat Aparatur LHK.
 3. Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan.
 4. Penyelenggaraan Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan Hidup.
 5. Peningkatan Penyuluhan.
 6. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM.

Jakarta, Desember 2016

MENTERI
LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

KEPALA BADAN

PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Dr. Ir. SITI NURBAYA, M.Sc

KEPALA BADAN
PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Dr. Ir. BAMBANG SOEPIJANTO, M. M
NIP. 19561215 198203 1 002

Lampiran 2. Nota Dinas dan Pernyataan Revisi Perjanjian Kinerja Badan P2SDM



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM
Gedung Manggala Wanabakti Blok I Lt. 14 Jalan Gatot Subroto – Jakarta 10270
E-mail: setbp2sdm@menlhk.go.id Telepon: (021) – 5731815 Fax. 5731815

NOTA DINAS

Nomor: ND. 28/P2SDM/SET/REN.2/8/217

Yth. : Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Dari : Kepala Badan P2SDM
Hal : Persetujuan Revisi Perjanjian Kinerja BP2SDM Tahun 2017
Tanggal : 15 Agustus 2017

Dalam rangka optimalisasi pelaksanaan kegiatan dan anggaran pada Program Peningkatan Penyuluhan dan Pengembangan SDM, dengan hormat kami laporan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan Surat Menteri LHK Nomor S.263/MENLHK/SETJEN/SET.1/7/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Usulan Revisi APBN-P Kementerian LHK TA 2017 Anggaran Badan P2SDM pada Tahun 2017 yang semula sebesar Rp307.831.468.000,00 mengalami penghematan menjadi Rp303.052.193.000,00.
2. Optimalisasi pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui mekanisme penghematan anggaran (APBN-P) sebesar Rp3.000.000.000,00 dan penyesuaian belanja pegawai sebesar Rp1.779.275.000,00.
3. Berkaitan dengan hal tersebut di atas, dengan hormat kami sampaikan bahwa pengurangan pagu tersebut tidak mengurangi volume keluaran (output) pada kegiatan.
4. Sehubungan dengan hal tersebut, apabila tidak ada arahan lebih lanjut dari Ibu, kami mohon persetujuan revisi perjanjian kinerja Badan P2SDM Tahun 2017 sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan petunjuk lebih lanjut diucapkan terima kasih.

Helmi Basalamah
NIP. 19611119 198802 1 001

PERNYATAAN REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
a.	Meningkatnya Daya Saing SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Untuk Mendukung Peningkatan Devisa dan Penerimaan Negara.	Jumlah SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang Meningkat Kompetensinya Bertambah Setiap Tahun untuk Mendukung Peningkatan Devisa dan Penerimaan Negara.	<ul style="list-style-type: none"> 460 Unit KTH (Meningkatnya kelas KTH sebanyak 450 unit dan terbentuknya koperasi KTH sebanyak 10 unit)
b.	Meningkatnya Daya Saing SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk Mendukung Peningkatan Keseimbangan Ekosistem.	Jumlah SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang Meningkat Kompetensinya Bertambah Setiap Tahun untuk Mendukung Peningkatan Keseimbangan Ekosistem.	<ul style="list-style-type: none"> 1.310 orang (Jumlah tenaga bakti rimbawan rekrutmen baru sebanyak 210 orang dan tahun kedua sebanyak 600 orang, dan SDM LHK kompeten sebanyak 500 orang) 4.031 orang (Jumlah SDM LHK meningkat kapasitasnya sebanyak 3.000 orang, jumlah tenaga bakti rimbawan yang meningkat kapasitasnya 210 orang, jumlah tenaga pendamping KTH yang meningkat kapasitasnya 300 orang, lulusan karyasiswa S2/S3 sebanyak 85 orang, tersedianya tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan sebanyak 436 orang) 2.150 orang dan 500 unit (Jumlah kader lingkungan meningkat kapasitasnya sebanyak 600 orang, jumlah generasi lingkungan meningkat kapasitasnya sebanyak 550 orang, jumlah anggota saka kalpataru sebanyak 1.000 orang yang berbudaya LH dan 500 unit sekolah/kampus yang berbudaya lingkungan)

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (x Rp.1.000,-)
	Peningkatan Penyuluhan dan Pengembangan SDM	303.052.193
1.	Perencanaan dan Pengembangan SDM.	
2.	Penyelenggaraan Diklat Aparatur dan Non Aparatur SDM LHK.	
3.	Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan.	
4.	Penyelenggaraan Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan Hidup.	
5.	Peningkatan Penyuluhan.	
6.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM.	

Jakarta, 19 Agustus 2017

KEPALA BADAN

Ir. HELMI BASALAMAH, MM
NIP. 19611119 198802 1 001

Lampiran 3. Peraturan Kepala Badan P2SDM tentang Penilaian Kinerja Badan P2SDM



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM

PERATURAN
KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA
NOMOR : P.6/P2SDM/SET/REN.2/5/2017
TENTANG
PEDOMAN PENILAIAN KINERJA BADAN PENYULUHAN DAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Peraturan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kehutanan Nomor: P.1/IX-SET/2013 telah ditetapkan Pedoman Penilaian Kinerja Program Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kehutanan;
- b. bahwa dengan adanya perubahan rencana strategi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, maka Peraturan Kepala Badan sebagaimana dimaksud pada huruf a sudah tidak sesuai dengan kondisi saat ini;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia tentang Pedoman Penilaian Kinerja Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 167; Tambahan Lembaran Negara Republik

Lampiran 4. Rincian Capaian Peningkatan Kelas KTH melalui Dana Pusat Penyuluhan

No	Nama KTH Penerima	A L A M A T			Nama Penyuluuh Kehutanan Pendamping
		Desa / Kel.	Kecamatan	Kabupaten	
I SULAWESI SELATAN (5 unit)					
1	Taro Ada'	Bana	Bontocani	Bone	Syarkawi, S.Pd, MH
2	Tammuloe	Bontotanga	Bontolempangan	Gowa	H. Muhamad Arif, S.Hut
3	Loka	Loka	Rumbia	Jeneponto	Suhardi, S.ST
4	Lajangnge	Talle	Sinjai Selatan	Sinjai	Musdalifah Mus, S.Hut
5	Mattioredeceng	Tabo Tabo	Bungoro	Pangkep	Silvana Arsyad, S.Hut
II KALIMANTAN TENGAH (11 unit)					
6	Suka Maju	Buntoi	Kahayan Hilir	Pulang Pisau	Olvie Christina Sumen, S.Hut
7	Lalam Bersama	Buntoi	Kahayan Hilir	Pulang Pisau	Olvie Christina Sumen, S.Hut
8	Baru 1	Buntoi	Kahayan Hilir	Pulang Pisau	Poppy Julienty, S.Hut
9	Buntoi 1	Buntoi	Kahayan Hilir	Pulang Pisau	Poppy Julienty, S.Hut
10	Hijau	Buntoi	Kahayan Hilir	Pulang Pisau	Poppy Julienty, S.Hut
11	Tunas Muda Dua	Gandang Barat	Maliku	Pulang Pisau	Dewi Ayu Susanti, S.Hut
12	Tunas Muda Satu	Gandang Barat	Maliku	Pulang Pisau	Dewi Ayu Susanti, S.Hut
13	Tunas Harapan Empat	Gandang Barat	Maliku	Pulang Pisau	Antony, S.Hut
14	Tunas Harapan Tiga	Gandang Barat	Maliku	Pulang Pisau	Ahmad Rizali Imnor, S.Hut
15	Tunas Harapan Dua	Gandang Barat	Maliku	Pulang Pisau	Ahmad Rizali Imnor, S.Hut
16	Tunas Harapan Satu	Gandang Barat	Maliku	Pulang Pisau	Antony, S.Hut
III NUSA TENGGARA BARAT (5 unit)					
17	Due Bareng	Salut	Kayangan	Lombok Utara	Kadis, SP
18	Batu Bedai	Mekar Sari	Suela	Lombok Timur	H. Karman
19	Bensue Lestari I	Buwun Sejati	Narmada	Lombok Barat	I Wayan Suastika
20	Orong Iyus	Seloto	Taliwang	Sumbawa Barat	Odi Muhamadi Putra, S.Hut
21	Oi Rida	Maria Utara	Wawo	Bima	Dedy Zulkarnain, S.Hut
IV JAWA TIMUR (8 unit)					
22	Sumber Rejeki	Tempuran	Pasrepan	Pasuruan	Sunoto, SP
23	Bina Warga	Rejosari	Jatirejo	Mojokerto	Eko Ermawanto, SP
24	Rimbun Tunas Makmur	Bendorejo	Pogalan	Trenggalek	Heru Sucayhyono, SST
25	Alas Tinoto	Pocol	Sine	Ngawi	Rudy Hartono, SP
26	Plosorejo	Krowe	Lembayan	Magetan	Karnoto, SP
27	Sukses Bersama	Alas Kembang	Burneh	Bangkalan	Suryadi
28	Sido Rukun I	Panditan	Lumbang	Pasuruan	Dwi Juli Santoso, SP
29	Tani Maju	Sumber Sawit	Sidorejo	Magetan	Moh Johar, SP
V D.I. YOGYAKARTA (5 unit)					
30	Sedyo Maju	Banaran	Playen	Gunungkidul	Sudiyarno, STP
31	Kebon Lestari	Giripurwo	Girimulyo	Kulonprogo	Puniman, Amd
32	Argo makmur	Sambirejo	Prambanan	Sleman	Supriyanto, SP
33	Gunung Bujel Asri	Sidoharjo	Samigaluh	Kulonprogo	Murni
34	Wono Sanan	Bawuran	Pleret	Bantul	S.W. Purnama, S.Hut

No	Nama KTH Penerima	A L A M A T			Nama Penyuluhan Kehutanan Pendamping
		Desa / Kel.	Kecamatan	Kabupaten	
VI KALIMANTAN SELATAN (3 unit)					
35	Harapan Indah	Sungai Harang	Haruyan	Hulu Sungai Tengah	Pahlim, S.Hut
36	Gunung Ambalitau	Paramasan Atas	Paramasan	Banjar	Agus Makhfudz
37	Marajai Bersinar	Marajai	Halong	Balangan	Zaky Wardhana, S.Hut
VII SULAWESI UTARA (3 unit)					
38	Lewa	Ponto	Wori	Minahasa Utara	Dezy Sarah Rande, S.Hut
39	Linta Abadi	Kopandakan II	Lolayan	Bolaangmongondow	Zibran Polii, S.Hut
40	Kawanua	Kembuan	Tondano Utara	Minahasa	Immanuel C.A.Hombokau, S.Hut
VIII BALI (4 unit)					
41	Sumber Urip	Buanagiri	Bebandem	Karangasem	Juwadi, SP
42	Wana Amerta	Galungan	Sawan	Buleleng	Neneng Anengsih
43	Sekar Madu	Beja	Selemadeg Barat	Tabanan	I Nyoman Sukarda
44	Kontong Sari	Gunung Salak	Selemadeg Timur	Tabanan	I Made Wirya, SP
IX SUMATERA BARAT (5 unit)					
45	Harapan Jaya	Pandam Gadang	Gunung Omeh	Lima Puluh Kota	Irwan
46	KTH Bukit Kandang Harimau	Sungai Buluh	Batang Anai	Padang Pariaman	Hery Antoni, S.Hut
47	KTH Simpang Tigo Kampung Paneh	Gn. Padang Alai	V Koto Timur	Padang Pariaman	Arfan, A.Md
48	KTH Mekar Sari	Sicincin	2X11 Enam Lingkung	Padang Pariaman	Fikri Hadi, S.Hut
49	LPHN Lb. Gadang Selatan	Lb. Gadang Selatan	Sangir	Solok Selatan	Laila Fitria, S.Hut
X JAWA BARAT (7 unit)					
50	Sulanjaya	Cikakalong	Sidomulih	Pangandaran	Rita Marita, S.Hut
51	Mekarjaya III	Sidamulya	Pangandaran	Pangandaran	Karsa, SP
52	Barokah	Leuwibatu	Rumpin	Bogor	Sarah Widyatami, S.Hut
53	Mekarjaya	Cinanjung	Tanjungsari	Sumedang	Ita Purwita, S.Hut
54	Hegarmanah	Karangtengah	Kadungora	Garut	Yuli Ekowati, S.Hut
55	Nusa Indah	Sukatani	Haurwangi	Cianjur	N. Jaojah
56	Saayana	Nyalindung	Nyalindung	Sukabumi	Endang Suhendar, S.Hut, Msi
XI NAD (3 unit)					
57	Cempaka	Sinar Jaya Paya Ringkel	Bandar	Bener Meriah	Lily Elvana, S.ST
58	Ulu Ni Weh	Bale Redelong	Bukit	Bener Meriah	Ismahadi, SP
59	Lamuri Jaya	Lamreh	Mesjid Raya	Aceh Besar	Hirwansyah, S.Hut
XII KEPULAUAN BANGKA BELITUNG (2 unit)					
60	Panca Indah Lestari	Bukit Layang	Bakam	Bangka	Ade Irma Sembiring, S.Hut
61	Karomah	Lubuk Lingkuk	Lubuk Besar	Bangka Tengah	Mirwanto
XIII BANTEN (5 unit)					
62	Tunas Harapan	Cibungur	Cigemblong	Lebak	Mustofa
63	Sugih Mukti	Citepusen	Cihara	Lebak	Ilham Gani
64	Wana Lestari	Muncang	Muncang	Lebak	Yaya Sudarya
65	Mekar Hasanah	Cimangenteng	Rangkasbitung	Lebak	Zarkasih

No	Nama KTH Penerima	A L A M A T			Nama Penyuluh Kehutanan Pendamping
		Desa / Kel.	Kecamatan	Kabupaten	
66	Wana Tani	Gunungkendeng	Gunungkencana	Lebak	Saltim
XIV SULAWESI TENGAH (2 unit)					
67	Sari Madu	Kajulangko	Ampana Tete	Tojo Unauna	Muhsinin, S.Hut, MP
68	Melati	Sepe	Lage	Poso	Mohamad Fuad Arif, SP
XV SULAWESI TENGGARA (3 unit)					
69	Fenesia Orchids Garden	Kel. Inolobunggadue	Unaaha	Konawe	Salam
70	Samaturu	Ambe Utama	Kairi	Latoma	Tarsan
71	Matabondu	Kel. Abuki	Abuki	Konawe	Lolang Lolopayung
XVI LAMPUNG (4 unit)					
72	Wana Rahayu	Trimulyo	Tanjung Bintang	Lampung Selatan	Sulastrri, SP
73	Wanatani Rejo 2	Selorejo	Batanghari	Lampung Timur	Mujiono, SP
74	Wana Mandiri	Tlogorejo	Batanghari	Lampung Timur	Tri Endah Anggraeni
75	Wana Makmur	Sidoarjo	Jati Agung	Lampung Selatan	Kori Mulyani, SP
XVII BENGKULU (5 unit).					
76	Cemara	Tabeak Blau I	Lebong Atas	Lebong	Fahriza Sukmanda, S.Hut
77	Harapan Maju	Samberejo	Selupu Rejang	Rejang Lebong	Maryono, S.Hut.T
78	Lembah Hijau	Pagar	Ulu Talo	Seluma	Asriwal, S.Hut.T
79	Budaya Alam	Palak Bengkerung	Air Nipis	Bengkulu Selatan	Adi Chandra, S.Hut
80	Makmur Bersama	Rindu Hati	Taba Penanjung	Bengkulu Tengah	Hapson Nasir

Lampiran 5. Rincian peningkatan Kelas KTH melalui Dekonsentrasi

No	Nama KTH	Alamat KTH			Penyuluh Pendamping
		Desa	Kecamatan	Kabupaten	
I	Nangroe Aceh Darusalam				
1	Silva Lestari	Meunasah Alue	Jeunib	Bireun	Sufriadi, SP
2	Udep Lam Dame	Seunebok Baro	Makmur	Bireun	Irmawati, SP
3	Cot Manyang	Blang Kubu	Gandapura	Bireun	Fauzah, S.Hut
4	Cot Keumiki	Rinti	Mutiara Timur	Pidieu	Razali, SP
5	Cot Lupee	Dayah Andeue	Mila	Pidie	Nuraini, SP
II	Sumatera Utara				
1	Kamagahan	Kelurahan Bahorok	Bahorok	Langkat	Heriadi, SP
2	Serai Mangrove	Paluh Kurau	Hamparan Perak	Deli Serdang	Pridolin Hutabarat, S.Hut
3	Cinta mangrove	Silo Baru	Silau Laut	Asahan	Irnatati, S.Hut
4	Eko Lestari	Jangga Toruan	Lumban Julu	Toba Samosir	Alfareed Siahaan, S.Hut
5	Sejahtera Mulia	Kel. Parapat	Girsang Sipangan Bolon	Simalungun	Polman Raindo Purba, S.Hut
6	Juma Singkelem	Dokan	Merek	Karo	Fatihulbar, S.Hut
7	Melati	Sigumuru	Angkola Barat	Tapanuli Selatan	Ahmad Husein HRP, S.Hut
III	Lampung				
1	Enggal Makmur	Kebagusan	Gedong Tataan	Pesawaran	Artono
2	Wana karya	Bogorejo	Gedong Tataan	Pesawaran	Zelly Noorochim, STP
3	Jaya Raya	Tanjung Raya	Pesisir Selatan	Pesisir Barat	Ahmad, SP, MMP
4	Wana Jaya Sejahtera	Sukamaju	Bengkunat	Pesisir Barat	Nurdin, SP
5	Rigit Jaya II	Rigit Jaya	Air hitam	Lampung Barat	Rasna
6	Air Pakuan	Sukapura	Sumber Jaya	Lampung Barat	Didik Hardiyanto, SST
7	Sumber Sari	Simpang sari	Sumber Jaya	Lampung Barat	Sunarto, AR
8	Dahlia	Sendang Rejo	Sendang Agung	Lampung Tengah	Suhartono
9	Sinar Kencana	Gunung Sadar	Abung Tengah	Lampung Utara	Dede Hidayat
10	Sindang Makmur	Sindang Agung	Tanjung Raya	Lampung Utara	Basnin Robert
11	Harapan Sentosa IX	Datarajan	Ulubelu	Tanggamus	Marsono
12	Wanatani Lestari	Air Naningan	Air Naningan	Tanggamus	Sagiman
13	Cahaya Baru	Talang Beringin	Pulau Panggung	Tanggamus	Badarsyah
14	Sukakarya I	Datar Lebuay	Air Naningan	Tanggamus	Suprapto
15	Delong Selatan	Sukamaju	Ulubelu	Tanggamus	Abdul Hakim, SP
16	Sumber Rejeki	Pekon Balak	Wonosobo	Tanggamus	Pramono, SP
17	Lestari Jaya I	Margoyoso	Sumberejo	Tanggamus	Daryono
18	Lebung Sari	Unggak	Kelumbayan	Tanggamus	Hifni
19	Muara Jaya	-	Pugung	Tanggamus	Supriyadi
20	Mugi Makmur	Batu Patah	Kelumbayan Barat	Tanggamus	Wiyono
21	Wana Sari	Lugu Sari	Pagelaran	Pringsewu	Melyani, SP
22	Wana Asri	Tanjung Rusia	Pardasuka	Pringsewu	Ahmad Luthfie, SP
23	Sumber Maju	Padang Ratu	Limau	Tanggamus	Jumroni, SP
24	Kuyung Jaya	Suka Padang	Cukuh Balak	Tanggamus	Tularso, SP
25	Lestari III	Pesawaran	Kedondong	Pesawaran	Hazairin, SP
26	Jaya Tani	Pekon Ampai,	Marga Punduh	Pesawaran	Jodi Harapan P
27	Sanggi Mandiri	Sanggi	Padang Cermin	Pesawaran	Suyoto, SP
28	Wono Lestari	Labuhan Ratu Danau	Way Jepara	Lampung Timur	Suyanto, SP
29	Wana Sumber Karya	Sadar Sriwijaya	Bandar Sribawono	Lampung Timur	I Made Murdita

No	Nama KTH	Alamat KTH			Penyuluhan Pendamping
		Desa	Kecamatan	Kabupaten	
30	Ranggai Sejahtera	Rangai Tritunggal	Katibung	Lampung Selatan	Bambang Sudrasman
31	Marga Mukti	Marga Jaya	Sragi	Lampung Selatan	Mulyanah, SP
IV	Riau				
1	Tunas Harapan	Pakning Asal	Bukit Batu	Bengkalis	Nurhadi Rohim, S.Hut
2	Margo Mulyo	Sikebo Jaya	Rokan IV Koto	Rokan Hulu	Johan Wibowo, S.Hut
3	Barokah	Suka Maju	Singing Hilir	Kuantan Singingi	Sainnudin, NST
4	Bukit Hijau	Air Buluh	Kuantan Mudik	Kuantan Singingi	Rohani Murti. T
5	Segati Makmur Bersatu	Segati	Langgam	Pelalawan	Birgitta Karlina, S.Hut
V	Kalimantan Barat				
1	Pelita	Purun Besar	Segedong	Mempawah	Sulaeman
2	Persatuan Karya Tani	Peniti Luar	Siantan	Mempawah	Yunita Wahyuni, S.Hut
3	Madu Kelulut Galang	Galang	Sungai Pinyuh	Mempawah	Yanuar, SP
4	Sumber Makmur	Emberas	Tayan Hilir	Sanggau	Nono Suharno
5	Sinar Pagi;	Tanggung	Jangkang	Sanggau	Deni Hardiansyah, S.Hut
6	Rimba Bisomu	Noyan	Noyan	Sanggau	Dedi Maulana, S.Hut
7	Air Beguruh	Nanga Tayap,	Nanga Tayap	Ketapang	Abang Joni, S.Hut
8	Aman Sentosa	Sungai Awan Kiri	Muara Pawan	Ketapang	Abang Joni, S.Hut
9	Takong Maju	Moro Betung	Meranti	Landak	Mujiman, S.Hut
10	Petikong Duak Kuku	Bunut	Bunut Hilir	Kapus Hulu	Evy Juniarty, S.Hut
VI	Jawa Tengah				
1	Sido dadi	Nginduk	Gabus	Grobogan	Oktavianus L., S.Tp
2	Among Mitro	Banjarejo	Gabus	Grobogan	Oktavianus L., S.Tp
3	Sumber Tani	Nglobo	Jiken	Blora	Tri Widodo, SP
4	Culo Saloko I	Rahtayu	Gebog	Kudus	Ahmad Hidayatul Biri, SP
5	Wana Sari Purwajat	Gunungsari	Tlogowungu	Pati	Sri Hastuti, SP
6	Dadi Mulyo	Tanjungsari	Tlogowungu	Pati	Yohan Surtiani, S.Hut. MT
7	Makmur	Sanetan	Sluke	Rembang	Sabatin Agus Susilo, SST
8	Sidodadi II	Kawengen	Ungaran Timur	Semarang	Kartikaningrum Ika, S.Hut
9	Subur Dua	Nyatnyono	Ungaran Barat	Semarang	Sri Puatin, S.Hut. M.Si
10	Ngudi Utomo	Sukerejo	Musuk	Boyolali	Kukuh Subiyanto, SP
11	Taruna Tani	Kembangsari	Musuk	Boyolali	Suranto
12	Nyi Parijotho	Kayu Puring,	Petung kriyono	Pekalongan	Tato, S.Hut
13	Rejeki Dipo	Talun	Talun	Pekalongan	Suoprasto, S.Hut
14	Manunggal	Gunung Agung	Bumi Jawa	Tegal	M. Amin Amanto, S.Hut
15	Rimba Lestari	Cukuya	Banjarharjo	Brebes	Dukri, SP
16	Dewi Sri	Grinting	Bula Kamba	Brebes	Dadi Fakur, SP
17	Sejati	Bulakan	Belik	Pemalang	Sudirman, S.ST
18	Karya Tani	Tambaksari	Wanareja	Cilacap	Cipto Rusmanto, SP
19	Mandala Jaya makmur	Mandala	Jeruk Legi	Cilacap	M. Imam Arifin, SP
20	Sumber Makmur	Candinanta	Kutasari	Purbalingga	Dwi Sulistyono, S.Hut
21	Margo Rahayu	Grengseng	Karanganya	Kebumen	Triyono, S.TP
22	Klanceng Barokah	Kalipoh	Ayah	Kebumen	Loso Riyanto, S.TP
23	Ngudi Rukun	Durensari	Begelen	Purworejo	Teguh Santoso, S.Hut
24	Sumber Alam	Karangsari	Sapuram	Wonosobo	Rifai Hafidz. R, S.Hut

No	Nama KTH	Alamat KTH			Penyuluhan Pendamping
		Desa	Kecamatan	Kabupaten	
25	Usaha Tani	Tempurejo	Kalibawang	Wonosobo	Aris Jatmiko, S.Hut, M.Sc
26	Rukun	Pringombo	Tempuran	Magelang	Ngadiso
27	Tani Subur Jati	Donoyudan	Kalijambe	Sragen	Suparmo, SP
28	Wana Ngudi Rejeki	Jendi	Selogiri	Wonogiri	Kaiman, SP
29	Sri Gunung	Gunung Gajah	Bayat	Klaten	Tuhu Suprapti, A.Md
30	Agung Rejeki	Dukuh	Ngargoyoso	Karanganyar	Joko Purnomo, S.Hut
VII	Banten				
1	Sidamukti	Kadubelang	Mekarjaya	Pandeglang	Sumarno
2	Asam arot	Tegalwangi	Menes	Pandeglang	Tb. Asep Dedi Mulyadi, A.md
3	Pelangi	Katumbiri	Cigeulis	Pandeglang	Rd. Edi Hermawan, SP, MM
4	Sinar Harapan	Ciburial	Cimanggu	Pandeglang	Ubaedilah
5	Tunas Mandiri	Kertajaya	Sumur	Pandeglang	H. Yuswanto, SP
6	Tanjungan Madya	Tanjungan	Cikeusik	Pandeglang	Jumhana Kosasih, SP
7	Karya Mekar	Citeluk	Cibitung	Pandeglang	Solihin
VIII	Bengkulu				
1	Tunas Baru	Sumber Urip	Selupo Rejang	Rejang Lebong	Maryono, S.Hut
2	Tunas Harapan	Air Lanang	Curup Selatan	Rejang Lebong	Siharman
3	Karya Budi Tani	Arga Indah II	Merigi Sakti	Bengkulu Tengah	M. Edi
4	Simba Jaya	Kayu Ajaran	Ulu Manna	Bengkulu Selatan	Ahmad Sopian, S.Hut
5	Jaya Makmur	Penago II	Ilir Talo	Seluma	Fery Ichwansyah, S.Hut
6	Harapan Bersama	Kelurahan Puguk	Seluma Utara	Seluma	Lilian Aprianti, S.Hut
IX	Papua Barat				
1	Sinifagu	Desa Quadas	Kecamatan Makbon	Kabupaten Sorong	Kalfin T. Momot, S.Hut (PK)
2	Tasen Malai	Kelurahan Malai Sien	Distrik Sorong Utara	Kota Sorong	Petronela Fatem (PNS)
X	Sulawesi Tenggara				
1	Buana Lestari	Watalara	Baula	Kolaka	Paulina P, SP
2	Samaendre	Ulubaula	Baula	Kolaka	Daria Jumiarti, SP
3	Mekar Sari	Jati Bali	Ranomeeto Barat	Konawe Selatan	Uniar, S.Tp
4	Dawi-Dawi	Lamba Kara	Laea	Konawe Selatan	Desyulia Sari, S.Hut
5	Pemerasatu	Andonouhu	Poasia	Kendari	Abd. Samad, SP
6	Magarsari	Landono II	Landono	Konawe Selatan	Rokibah
7	Soliwonto	Watalitu	Kambara	Muna	La Tolo, S.ag
8	Batumosaka	Lupia	Kambara	Muna	Laode Foni, SP
9	Mataiwoi	Labibia	Mandonga	Kendari	Mohammad Tahir, S.TP
10	Sejahtera	Benua Nirae	Abeli	Kendari	Zainuddin
11	Wawonggota	Andalambe	Tonggauna	Konawe	Herlina, SP
12	Mepekoaso	Momea	Tongauna	Konawe	Ismail, Sp
XI	Sulawesi Barat				
1	Tanreangin	Pussui	Luyo	Polewali Mandar	H. Hammaasing, SP
2	Lembang Maisaang	Pao-pao	Alu	Polewali Mandar	Arifin, SP
3	Pangngulu Gigi	Kunyi	Anreapi	Polewali Mandar	Ordanus, S.Hut
4	Sikamatik	Tadisi	Sumarorong	Mamasa	Semuel Sesa R.
5	Embun Pagi	Tuttula	Tapango	Polewali Mandar	Utoyo
XII	Kalimantan Selatan				
1	Tetap langgeng	Hakim Makmur	Sei Pingna	Banjar	Rizki Anugrah. R.A., A.Md

No	Nama KTH	Alamat KTH			Penyuluhan Pendamping
		Desa	Kecamatan	Kabupaten	
2	Kanaan	Mangkupum	Muara Uya	Tabalong	Warlian, S.ST
3	Tekat Maju	Uwie	Muara Uya	Tabalong	Misnariah, S.ST
4	Harapan Kita	Tanah Habang	Batang Alai Sel	HST	Ir. M. Yusri, MM
5	Mandiri	Gunung Batu	Binuang	Tapin	Sri Kustini, SP
6	Gaharu 21	Batu Meranti	Sungai Loban	Tanah Bumbu	Eko Budi Santosa, S.Hut
7	Pulau Damar	Saring	Kusan Kilir	Tanah Bumbu	Fazar Ciptadi, AR., S.Hut
8	Lestari Pariangan	Batu Bini	Padang batung	HSS	Zain Arafat. S.Hut
9	Madu Lestari	Teluk Kapayang	Kusan Hulu	Tanah Bumbu	M. Cecep Hidayatullah
10	Pinang Habang	Sei Pinang	Tambang Ulang	Tanah Laut	Ade Suharmana
XIII	Jawa Barat				
1	Mekarwangi II	Cibodas	Jonggol	Bogor	Edi Pramudia, S.ST
2	Taruna Tani	Karyasari	Leuwiliang	Bogor	Sarah Widyatami, S.Hut, MM
3	Kiarasari Lestari	Kiarasari	Sukajaya	Bogor	Syarif Hidayat
4	Tani Makmur	Cijambe	Cijambe	Subang	Kaswin, SP
5	Sumber Lestari	Cibuluh	Tanjungsiang	Subang	Ajid Abdulah, SP
6	Karya Lestari	Koranji	Purwodadi	Subang	Entan Sukardi
7	Bina Tani	Cikahuripan	Cisolok	Sukabumi	Budi Komara
8	Giri Mukti	Giri Jaya	Cidahu	Sukabumi	Supyadi
9	Sumber Tani	Cikadu	Cikadu	Cianjur	Aan, SP
10	Laduni Mutiara Lestari	Sukaresmi	Sukaresmi	Cianjur	Dedi Kusnadi, SP
11	Subur Tani	Pananggapan	Cibinong	Cianjur	Amar Romidin Sumarga, SP
12	Karya Tani Mandiri	Citaman	Nagreg	Bandung	Lukman Nulhakim
13	Giri Mukti	Sukanegara	Soreang	Bandung	Jujang Rusyana, A.Md
14	Sugih Tani	Baranangsiang	Cipongkor	Bandung Barat	Yudha Purnama, S.Hut
15	Bina Bakti	Tanjung Karya	Samarang	Garut	Cece
16	Hidayah;	Cipareun	Cibiu	Garut	Dadang Darsono
17	Bina Tani Utama	Kadongdong	Banjarwangi	Garut	Suherman, SP
18	Harapan Mulya II	Sindanglaya	Sukamantri	Ciamis	Edi Muhyidin, SP
19	UMHR Lestari Sabanda	Nasol	Cikoneng	Ciamis	Eem, SP
20	Mekarjaya VI	Karanglayung	Karangjaya	Tasikmalaya	Nanang Nuryana
21	Sukasih	Eureun Palay	Cibalong	Tasikmalaya	Cecep Bulkini, SP
22	Jembar	Limus Gede	Cimerak	Pangandaran	Haen Hendrik, SP
23	Pemuda Tani Mandiri	Kulur	Majalengka	Majalengka	Yoyon Sismaya, S.Hut
24	Citiga	Girimukti	Malausma	Majalengka	Hendrik Siswoyo, SST
25	Sakerta Timur II	Sakerta Timur	Darma	Kuningan	Karsim Setiana, SST
26	Pemuda Tani Karya Mandiri	Cipancur	Kalimanggis	Kuningan	Suali, SST
27	Kemojing	Walaha	Gempol	Cirebon	Dede Dharsono, S.Hut
28	Rimba Lestari	Kedondong Kidul	Dukupuntang	Cirebon	Uha Suhana, SP
XIV	Bali				
1	Sari Pertiwi-Negara	Baluk	Negara	Jembrana	Tri Sugianto, S.Hut
2	Buana Amerta Sari	Sepang Kaja	Busungbiu	Buleleng	I Made Gunawan
3	Bambu Alam	Tigawasa	Banjar	Buleleng	Meliya Hadi, S.Hut
4	Phala Mukti Bhakti	Sangkan Gunung	Sidemen	Karangasem	I Made Satra
5	Pule Lestari	Pempatan	Rendang	Karangasem	I Nyoman Suryanta
6	Merta Sari	Belok Sidan	Petang	Badung	Probo Raharjo, S.Hut
7	Nyuh Gading Sejahtera	Mundeh	Selemadeg Barat	Tabanan	I Nyoman Sukarda

No	Nama KTH	Alamat KTH			Penyuluhan Pendamping
		Desa	Kecamatan	Kabupaten	
8	Kembang Lestari	Wangaya Gede	Penebel	Tabanan	I Made Suyasa, SIP
9	Bulan Kuning	Bantang	Kintamani	Bangli	I Putu Gede Suwadana, SP.
XV	Sumatera Selatan				
1	Bukit Indah	Muara Danau	Semende Darat Laut	Muara Enim	Beni Rahmad
2	Karya Mandiri	Cahaya Alam	Semende Darat Ulu	Muara Enim	Edi Hastono
3	Cerana	Marga Pupita	Megang Sakti	Musi Rawas	Nora, S.Hut
4	Alam Hijau Lestari	Sepancar Lawang Kulon	Baturaja Timur	Ogan Komering Ulu	Wiarji Ari Pratiwi, S.Hut
5	Pioner Jaya	Kelumpang	Ulu Ogan	Ogan Komering Ulu	Kasduan, S.Hut, S.IP
6	Jaya Teriti	Anugerah Kemu	Pulau Beringin	OKU Selatan	Winarsih, S.Hut
7	Subur Makmur	Sipatuhu Dua	Banding Agung	OKU Selatan	Tumin (PKSM)
8	Maju Tani	Babatan	Semende Darat Laut	Muara Enim	Rica Malasari (PKSM)
XVI	Jawa Timur				
1	Wana Boga	Donorejo	Donorejo	Pacitan	Slamet Riyanto, SP
2	Wono lestari I	Pager Kidul	Sudimoro	Pacitan	Ady Satriawan, S.Hut
3	Manunggal lestari	Karangpatihan	Balong	Ponorogo	N. Een Siti Fatimah
4	Argo lestari	Wayang	Pulung	Ponorogo	Anton Arifi Siskarya, S.Hut
5	Wonodadi	Sumberbendo	Pucanglaban	Tulungagung	Widodo, SP
6	Kelompok petani hutan rakyat wono lestari	Kalibatur	Kalidawir	Tulungagung	Hartono, S.Hut
7	Kelompok petani hutan rakyat wono joyo	Tanggunggunung	Tanggunggunung	Tulungagung	Agus Priyono, S.Hut
8	Mekar sari	Besowo	Kepung	Kediri	Suparjo, SP
9	Lestari	Parang	Banyakan	Kediri	Dwi Sih Pratignyo
10	Wana boon pring	Sanankerto	Turen	Malang	Supar, SP
11	Rukun makmur	Duwet Krajan	Tumpang	Malang	Agus Hariyono, SP
12	Agung lestari I	Pondok agung	Kasemon	Malang	Swasono Napeco, SP
13	Rukun mulyo	Blongko	Ngentos	Nganjuk	Sudarno, S.Hut
14	Sumber pangan	Ngilaman	Sawah	Nganjuk	Setyaji
15	Purbojati	Wilangan	Wilangan	Nganjuk	Bambang W., SP
16	Tani makmur jaya	Joho	Pace	Nganjuk	Neny Yulicha N, R., S.Hut
17	Sumber rejeki	Ketodan	Jatirogo	Tuban	Sarpan, SP
18	Tekad makmur	Banyu Urip	Senori	Tuban	Subroto
19	Wiji wana lestari	Geneng	Margomulyo	Bojonegoro	Prawoto, SP
20	Taman sari	Tamanayu	Pronojiwo	Lumajang	Amir Rusdi
21	Mulyo rejo	Tunjung	Gucialit	Lumajang	Slamet Hariyanto
22	Sanutuso II	Sumberpakem	Sumberjambe	Jember	Sariadi, SP
23	Abadi	Jumerto	Patrang	Jember	Ida Rodeyah, S.Hut
24	Kemundungan	Pakis	Panti	Jember	Sunarwadi
25	Putra mandiri	Boto	Lumbang	Probolinggo	Hartoyo, SP
26	Sejahtera;	Kretek	Taman Krocok	Bondowoso	Edi Yulianto, SST
27	Margotrisno	Larangan Badung	Palengaan	Pamekasan	Eka Susilawati, S.Pt
28	Jati wangi	Blumbungan	Larangan	Pamekasan	M. Efendi
29	Abadi Jaya	Poteran	Talango	Sumenep	Agus Kadarisman, S.Hut
30	Sambari indah	Tamidung	Batang-batang	Sumenep	Madjahra, SP
XVII	Maluku Utara				
1	Tunas Muda	Tubo	Ternate Utara	Ternate	Fadli Muhibdin, S.Hut

No	Nama KTH	Alamat KTH			Penyuluhan Pendamping
		Desa	Kecamatan	Kabupaten	
2	Ake Guraci	Marikurubu	Ternate Utara	Ternate	Aksariyani Aman,
3	Magura	Guraping	Oba Utara	Tidore Kepulauan	Mirwan Hamisi, S.Hut
4	Akar Mas	Wairoro Indah	Weda Selatan	Halmahera Tengah	Ferawati Munaiseche, S.Hut
XVIII	Papua				
1	Ayomo	Babrongko	Ebungfauw	Jayapura	Margareth T. Suebu, S.Hut
2	Tunas Tani	Jaifuri	Skanto	Keerom	Michael K. Rahaningmas, A.Md
XIX	Gorontalo				
1	Agrowilis	Botuwombato	Kwandang	Gorontalo Utara	Nurizati, S.Hut
2	Melati I	Bakti	Pulububa	Gorontalo	Johan Tumbelaka
3	Mahoni Jaya	Huntu	Batudaa	Gorontalo	Deyifi Flora Laode, S.Hut
4	Bulilopito	Modelidu	Telaga Biru	Gorontalo	Asfariyanti, S.Hut
5	Rimba Lestari	Malahu	Limboto	Gorontalo	Yusuf Tasmo
6	Pahangga Jaya	Popaya	Dengilo	Pohuwato	Sandi Safril, S.Hut
7	Alihua	Maleo	Paguat	Pohuwato	Sandi Safril, S.Hut
8	Aren Mandiri	Bendungan	Mananggu	Boalemo	Roys Mahani, S.Hut
9	Harapan Jaya	Rumbia	Botumoito	Boalemo	Roys Mahani, S.Hut
10	Maju Bersama	Botumoito	Botumoito	Boalemo	Roys Mahani, S.Hut
XX	Kalimantan Tengah				
1	Lima Bersaudara	Kalampangan	Sabangau	Kota Palangkaraya	Wahidah, SP
2	Nyahiton	Tewah	Tewah	Gunung Mas	Yanfrit Friyadi, S.Hut
3	Rukun Jaya	Banturung	Bukit Batu	Kota Palangkaraya	Menlu Nixon, A.Md
4	Satai Jaya	Pangkut	Arut	Kota Waringin Barat	Ali Sadikin, S.Hut
5	Harapan Jaya	Jln. Trans lintas Kalimantan KM.4, Desa Lunuk	Basarang	Kapuas	Singah, S.Hut
6	Mitra Harapan	Buntut Bali	Pulau Malan	Katingan	Yutriadi Pali Lembang, S.Hut
XXI	DI Yogyakarta				
1	Karya Makmur	Giring	Paliyan	Gunung Kidul	Prameshti Indo J, S.Hut.
2	Sedyo Rukun	Giriharjo	Panggang	Gunung Kidul	Trisno Budi H, S.Hut.
3	Wono Waluyo	Krambilsawit	Saptosari	Gunung Kidul	Santhoso, S.TP.
4	Wanalestari	Putat	Patuk	Gunung Kidul	Sukasno Hartoyo, S.T.
5	Sidomaju	Karangasem	Paliyan	Gunung Kidul	Supargiyanto, S.TP.
6	Margo Sutro	Muntuk	Dlingo	Bantul	Edi Priyatno, S.TP.
7	Handini Sari	Argomulyo	Sedayu	Bantul	Ir. Wening Bayu K, M.Sc.
8	Sidodadi 2	Sendangsari	Pajangan	Bantul	M. Aries K, S.Hut.,M.P.
9	Wanarahaarja	Gadingsari	Sanden	Bantul	Susilo Dwi Hartanto, A.Md.
10	Wonojoyo	Krembangan	Panjatan	Kulonprogo	Beja
11	Wonolestari	Kaligintung	Temon	Kulonprogo	Sudarsana, Haryadi, S.P.
12	Sido Asri	Donomulyo	Nanggulan	Kulonprogo	Rajiman
13	Margi Tирто	Purwobinangun	Pakem	Sleman	Sri Mundayati, S.P.

No	Nama KTH	Alamat KTH			Penyuluhan Pendamping
		Desa	Kecamatan	Kabupaten	
14	Manunggal	Sumberadi	Mlati	Sleman	Kiswanti, S.ST.
15	Sumber Rejeki	Sumberrejo	Tempel	Sleman	Retno Endah S, S.P.
XXII Nusa Tenggara Timur					
1	Sehati	Kel. Manutapen	Alak	Kota Kupang	Marcus E. Lino, STP
2	Sehati	Kel. Pankase Oeleta	Alak	Kota Kupang	Marcus E. Lino, STP
3	Beteshda	Desa Oelnasi	Kupang Tengah	Kab Kupang	Anni Ida Sitohang, SP
4	Ta Teut Nasi	Desa Oelatimo	Kupang Timur	Kab Kupang	Maria Yosepha Bupu, SP
5	Tunas Baru	Desa Netpala	Mollo Utara	Kab TTS	Peterus, SST
6	Sehati	Kel. Soe	Kota Soe	Kab TTS	Mariah E Magang, SHut
7	Sinar Tesa	Desa Naukekusa	Laen Manen	Kab. Malaka	Agatha Niis
8	Merpati	Desa Oenaek	Laen Manen	Kab. Malaka	Agatha Niis
9	Oreo B	Desa Naukekusa	Laen Manen	Kab. Malaka	Agatha Niis
XXIII Nusa Tenggara Barat					
1	Sukamaju II	Senggigi	Batu Layar	Lombok Barat	Ny. Subrata, SP
2	Beriuk pade maju	Kute	Pujut	Lombok Tengah	Yuyun Yulianti
3	Beriuk bareng pada angan	Gumantar	Kayangan	Lombok Utara	Christin Jiwan, S.Hut
4	Lembah sepanggar	Gunung Malang	Pringgabaya	Lombok Timur	Yaumiddin, SP
5	Harapan bersama	Sugian	Sambelia	Lombok Timur	Sanata Sakra Gempita, S.Hut
6	Gunung Pemanto datu	Maluk	Maluk	Sumbawa Barat	Al Muarif Satria Putra, S.Hut
7	Mekarsari	Rhee Loka	Rhee	Sumbawa	L. Achiaruddin Effendi
8	Unter jontal	Batu Tering	Moyo Hulu	Sumbawa	I Made Suarya, SP
9	Kokar jore	Lenangguar	Lenangguar	Sumbawa	Suyatno
10	Bukit sari	Sepayung	Plampang	Sumbawa	I Wayan Sumawa
11	Wadu jamba	Nangatumpu	Mannggelaewa	Dompu	Darman
12	Dorelaju	Daha	Hu'u	Dompu	Iksan, SP
13	Taqwa	Sukadamai	Mannggelaewa	Dompu	H. Sumanto
14	Oi Kalate	Lesamase	Rasanae Timur	Bima	Ria Iswandari, S.Hut
XXIV Sumatera Barat					
1	Harapan maju	Harau	Harau	Limapuluh Kota	Mimitra Delita Putri, S.Hut
2	Abadi	Kurai	Suliki	Limapuluh Kota	Monalisa, S.Hut
3	Topang Mosamo	Sialang	Kapur IX	Limapuluh Kota	Hady Ikhsan, S.Hut
4	Putra harapan	Padang Laweh	Koto VII	Sijunjung	Reni R. S.Hut
5	Ingin maju	Latang	Lubuk Tarok	Sijunjung	Muryanto
6	Beringin jaya	Gadut	Tilatang Kamang	Agam	Elimarni, S.Sos
7	Generasi Muda Patalangan (GMP)	Limau Purut	V Koto Timur	Padang Pariaman	Windra, SP
8	Tapi Tabek	Sei Janiah	Gunug Talung	Solok	AT Herysetiawan, SP
9	LPHN Pasir Talang Timur	Pasir Talang Timur	Sungai Pagu	Solok Selatan	Yudia Falentina, A.Md
10	HKm agroforestry aro sepakat	Lurah Koto Katik	Padang Panjang Timur	Padang Panjang	Mada Rusli, S.ST
XXV Jambi					
1	Mencolok II	Mencolok laut, RT. 01/03	Mendahara Ulu	Tanjab Timur	Joko Triono, S.Hut
2	Sekampil Jaya	Sekampil	Pelepat	Bungo	Wirna Sari, S.Hut
3	Ulu Simpang Duo	Senamat Ulu	Bathin III	Bungo	Fredy Cahyadi, S.Hut

No	Nama KTH	Alamat KTH			Penyuluhan Pendamping
		Desa	Kecamatan	Kabupaten	
4	Bina Karya	Koto Tengah	Siulak	Kerinci	Alexander Mirza, SPKP
5	Tunas Berkembang	Sungai Bemban	Batang Asai	Sarolangun	Kholidin, S.ST
6	Kasang Panjang	Sungai Jernih	Muara Tabir	Tebo	Paidin
7	Bina Bersama	Air Betung	Gunung Kerinci	Kerinci	Urip Azhari, S.Hut, M.Si
XXVI	Kepulauan Bangka Belitung				
1	Gempa 01	Kurau Barat	Koba	Bangka Tengah	Harowansa Edi Admaja, SP
2	Setia Bakti	Jangkang	Dendang	Bangka Timur	Binsar Daulay, S.Hut
3	HKm Seberang Bersatu	Juru Seberang	Tanjung Pandan	Belitung	Dian Purwanti, SP
4	HKm Gurok Beraye	Kacang Butor	Badau	Belitung	Hernawaty Matanari, S.Hut
XXVII	Sulawesi Utara				
1	Monompia	Sauk	Lolak	Bolaang Mongondow	
2	Kop Perjuangan Abadi	Kombot	Pinolosian	Bolaang Mongondow Selatan	
3	Kop. Bumbung Lestari	Tolotoyan	Pinolosian	Bolaang Mongondow Selatan	
4	Kop. Ilantat Jaya	Lungkap	Pinolosian	Bolaang Mongondow Selatan	
5	Esa Toroan	Kombi	Kombi	Minahasa	
6	Rinpmu	Tombasian Atas I	Kawangkoan	Minahasa	
7	Noongan	Noongan	Langowan Barat	Minahasa	
8	Wana Lestari	Kelurahan Papakelan	Tondano Timur	Minahasa	
9	Totoozzen	Kelurahan Kayawu	Tomohon Utara	Tomohon	
10	Sibatuon	Poyowa Besar I	Kotamobagu Selatan	Kotamobagu	
11	Karya Tani	Talaitad	Suluun Tareran	Minahasa Selatan	
12	Pula Permai	Kelurahan Lowu Satu	Ratahan	Minahasa Utara	
XXVIII	Sulawesi Tengah				
1	Kayu Manis	Jono Kalora	Parigi Barat	Parigi Moutong	Markus Pairunan, SP
2	Buana Makmur	Suli Indah	Parigi Barat	Parigi Moutong	Markus Pairunan, SP
3	Pu' Katuyua	Salua	Kulawi	Sigi	Busranudin Dg. M, S.Hut
4	Hintuwu	Mataue	Kulawi	Sigi	Busranudin Dg. M, S.Hut
5	Kalvari	Buyumpondoli	Pamona Puselemba	Poso	Ervin F. Taenggi, SP, MM
6	Wana Lestari	Oyong	Lampasio	Tolitoli	Darma Lasipu, SH
7	Madu Alami	Paddumpu	Dampal Selatan	Toli-toli	Moh. Sanusi Kadir, SP
8	Gonenggati Jaya	Kabonga Besar	Banawa	Donggala	Rustum
9	Kahumama	Ondo-ondolo	Batui	Banggai	Sepriani Jome, S.Hut
XXIX	Sulawesi Selatan				
1	Melati Indah	Barugaya	Palombangkeng Utara	Takalar	Agusalim
2	Kampung Beru Merdeka	Kampung Beru	Palombangkeng Utara	Takalar	Mappaturung S.Hut

No	Nama KTH	Alamat KTH			Penyuluhan Pendamping
		Desa	Kecamatan	Kabupaten	
3	Harapan Arappae	Gantareng	Marioriwaho	Soppeng	Mariana, S.Hut
4	Lakaluwe	Saotengah Mattoanging	Tellu Limpoe	Sinjai	Lenny Marlina, S.Hut
5	Batu Mapeppe	Bonto	Sinjai Tengah	Sinjai	Nurlaeli AR, S.Hut, MM
6	Bonto Masugi	Jenetallasa	Rumbia	Jeneponto	Suhardi S.St
7	Makabori	Palladingan	Bontolempangan	Gowa	Andi Ihsan Idris S.Hut
8	Ere Lompoa	Bontoloe	Bontolempangan	Gowa	Ridwan Rasyid S.Hut
9	Toddopulia	Toddopulia	Tanralili	Maros	Ramli S.Hut
10	Malaka	Cenrana Baru	Cenrana	Maros	Darwis Massing, S.Hut
11	Borong Buloa	Kayu Loe	Bantaeng	Bantaeng	Germayanti Bushal, S.Hut
XXX	Maluku				
1	Hunilai	Negeri Hutumuri	Leitimur Selatan	Kota Ambon	Lenny I.L Nanlohy, S.Hut
2	Kehidupan	Negeri Erie	Nusa Niwe	Kota Ambon	Marselitha T. Ohello, S.Hut
3	Mawar	Negeri Lilibooi	Leihitu Barat	Maluku Tengah	Jermias J. Putinella, S.Hut
4	Chirsel	Negeri Suli	Salahutu	Maluku Tengah	Izaac A. Laisina, S.Hut

Lampiran 6. Rincian Peningkatan Kelas KTH melalui Dampak Regulasi

No	Nama Kth	Alamat Kth				Pendamping Kth
		Desa/Kel.	Kecamatan	Kabupaten	Propinsi	
1	Wana Tirta	Jangkaran	Temon	Kulon Progo	DIY	Sudarsana haryadi,SP
2	Suko Makmur	Sendangsari	Pengasih	Kulon Progo	DIY	Much Alex Zubaidi,S.
3	Sembodo	Hargowilis	Kokap	Kulon Progo	DIY	Suroso
4	Taruna Tani	Hargorejo	Kokap	Kulon Progo	DIY	Suroso
5	Panji Makmur	Sendangsari	Minggir	Sleman	DIY	Dewi Sulistyowati, S.P
6	Pule Lestari	Sendang Agung	Minggir	Sleman	DIY	Dewi Sulistyowati, S.P
7	Jati Lestari	Sumber Agung	Moyudan	Sleman	DIY	Dewi Sulistyowati, S.P
8	Wana Rahayu	Sumber Rahayu	Moyudan	Sleman	DIY	Dewi Sulistyowati, S.P
9	Ngudi Mulyo	Purwobinangan	Pakem	Sleman	DIY	Sri Mundayati, S.P
10	Ngudi Makmur	Purwobinangan	Pakem	Sleman	DIY	Sri Mundayati, S.P
11	Manunggal II	Balecatur	Gamping	Sleman	DIY	BL. Sudirman, S.P
12	Tani Rukun	Balecatur	Gamping	Sleman	DIY	BL. Sudirman, S.P
13	Sejahtera	Balecatur	Gamping	Sleman	DIY	BL. Sudirman, S.P
14	Tanimulyo	Balecatur	Gamping	Sleman	DIY	BL. Sudirman, S.P
15	Kembang Makmur	Balecatur	Gamping	Sleman	DIY	BL. Sudirman, S.P
16	Rukun Santoso	Ambarketawang	Gamping	Sleman	DIY	BL. Sudirman, S.P
17	Sidolestari	Sidorejo	Godean	Sleman	DIY	BL. Sudirman, S.P
18	Mandiri	Girikerto	Turi	Sleman	DIY	Umaisaroh, S.P
19	Budidaya 1	Sambirejo	Prambanan	Sleman	DIY	Supriyanto, SP
20	Sumber Rejeki	Sumberejo	Tempel	Sleman	DIY	Retno, ES, SP
21	Maju Jaya	Sumberejo	Tempel	Sleman	DIY	Retno, ES, SP
22	Ngudi Makmur	Banyurejo	Tempel	Sleman	DIY	Retno, ES, SP
23	Sumber Rejeki	Glagaharjo	Cangkringan	Sleman	DIY	Sumini, SP
24	Nyapiro	Glagaharjo	Cangkringan	Sleman	DIY	Sumini, SP
25	Sedyo Makmur	Hargobinangan	Pakem	Sleman	DIY	Wusono
26	Mekar	Hargobinangan	Pakem	Sleman	DIY	Wusono
27	Anugerah	Purwobinangan	Pakem	Sleman	DIY	Sri Mundayati, S.P
28	Bambu Asri	Hargobinangan	Pakem	Sleman	DIY	Wusono
29	Sedyo Makaryo	Hargobinangan	Pakem	Sleman	DIY	Wusono
30	Jetisan	Hargobinangan	Pakem	Sleman	DIY	Wusono
31	Ngudi MULYO	Hargobinangan	Pakem	Sleman	DIY	Wusono
32	Bina Harapan	Umbulhajo	Cangkringan	Sleman	DIY	Purwoto B
33	Rukun Makmur	Umbulhajo	Cangkringan	Sleman	DIY	Purwoto B
34	Ngudi Makmur	Umbulhajo	Cangkringan	Sleman	DIY	Purwoto B
35	Rukun	Kepuharjo	Cangkringan	Sleman	DIY	Purwoto B
36	Jambu Lestari	Kepuharjo	Cangkringan	Sleman	DIY	Purwoto B
37	Tani Maju	Glagaharjo	Cangkringan	Sleman	DIY	Sumini, SP
38	Dadi Mulyo	Glagaharjo	Cangkringan	Sleman	DIY	Sumini, SP
39	Sedyo Rukun	Umbulmartini	Cangkringan	Sleman	DIY	Sumini, SP
40	Ngudi Rejeki	Gayamharjo	Prambanan	Sleman	DIY	Marjono, A.Md
41	Sido Maju	Gayamharjo	Prambanan	Sleman	DIY	Marjono, A.Md
42	Ngudi Waras II	Gayamharjo	Prambanan	Sleman	DIY	Marjono, A.Md
43	Nudi Rejeki	Gayamharjo	Prambanan	Sleman	DIY	Supriyanto, SP
44	Margo Mulyo I	Gayamharjo	Prambanan	Sleman	DIY	Supriyanto, SP
45	Ngudi Makmur	Wukiroharjo	Prambanan	Sleman	DIY	Ir. Wening BK, M.Si
46	Labdosari	Sambirejo	Prambanan	Sleman	DIY	Supriyanto, SP
47	Ngudi Subur	Gayamharjo	Prambanan	Sleman	DIY	Marjono, A.Md
48	Margo Makmur	Sumberharjo	Prambanan	Sleman	DIY	Ir. Wening BK, M.Si

Lampiran 7. Rincian Pembentukan Koperasi KTH

No	Nama KTH	Alamat	Ketua Kelompok	Penyuluhan Pendamping	Jenis Kegiatan /Usaha
1	KTH Karya Bersama	Dsn. Coppeng Coppeng, Ds. Soga, Kab. Soppeng, Provinsi Sulawesi Selatan	Agusrianto	Idris	anyaman bambu
2	KTH Tani Makmur	Ds. Cidadap, Kec. Campaka, Kab. Cianjur, Provinsi Jawa Barat	H. Budiman	Tulus, SP, MP	hutan rakyat, kapolaga, sayuran
3	KTH Margo Mulyo	Ds. Burno, Kec. Senduro, Kab. Lumajang, Provinsi Jawa Timur	Hariyanto	Nurhayadi, SP	HR, lebah madu, kambing etawa, home industri kripik, Sabun kecantikan dan madu, kapulaga, batik tulis
4	Gapoktan Puncak Semaring	Dusun Blumbang Utara, Ds. Mekar sari, Kec. Suela, Kab. Lombok Timur, Provinsi NTB	Ujip	Rusmin, SP	lebah madu, Madu dan MPTS
5	KTH Madusari	Dusun Ngrandu RT03/01 Katongan, Nglipar, Kab. Gunungkidul, Provinsi DIY	Sugeng Apriyanto	Sugeng Widodo	lebah madu, gula aren, pengolahan biogas, pengolahan empon-empon, wisata alam
6	KTH Mandiri Hutan	Ds. Padang Batung, Kec. Padang Batung, Kab Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan	Fahruddin	Pahlim, S.Hut	Budidaya lebah trigona
7	KTH HIPEC	Kp. Gardu Tanjak RT 03 RW 04 Kel.Pandeglang, Kec. Pandeglang Kab. Pandeglang, Provinsi Banten	Ginanjar	Sumarno	madu trigona
8	KTH Pondok Madu	Dsn. Pondok Kaja, Ds. Gadungan, Kec. Selemadeg Timur, Kab. Tabanan, Provinsi Bali	I Nyoman Wika	I Made Wirya SP	budidaya lebah madu
9	KTH Karya Tani Sejahtera	Ds. Buana Sakti, Kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur, Provinsi Lampung	Purwadi	Tri Endah Anggraeni	HR, lebah madu, gula aren, pengelolaan biogas, pembangkit listrik tenaga mikrohidro
10	KTH Segoro Alas	Ds. Punjul Harjo, Kec. Rembang, Kab. Rembang, Provinsi Jawa Tengah	Mustofa	Sumanto	jasa wisata, pembibitan

Lampiran 8. Rincian Penempatan Rekrutmen Tenaga Bakti Rimbawan Tahun 2017

Provinsi	Nama KPH/KHDTK	S1 (orang)	SMK (orang)	Total (orang)
Aceh	KPHL Aceh (Unit I)	2	3	5
Aceh	KPHL Aceh (Unit II)	2	4	6
Aceh	KPHL Aceh (Unit IV)	2	3	5
Bangka Belitung	KPHP (Unit VI)	1	2	3
Gorontalo	KPHL Unit II (Gorontalo)	-	2	2
Jambi	KPHP Hilir (Unit VIII)	3	3	6
Jawa Barat	BDLHK BOGOR	1	2	3
Jawa Barat	BDLHK Kadipaten	-	2	2
Kalimantan Barat	KPHP Belimbing Unit XXV	1	3	4
Kalimantan Barat	KPHP Kalimantan Barat (Unit I)	2	2	4
Kalimantan Barat	KPHP Menukung Unit XXIII	1	3	4
Kalimantan Barat	KPHP Sokan (Unit XXIV)	2	2	4
Kalimantan Selatan	KPHL Kalimantan Selatan (Unit VIII)	1	1	2
Kalimantan Selatan	KPHP Tanah Bumbu Unit VI	-	1	1
Kalimantan Tengah	KPHP Kalimantan Tengah (Unit XVII)	1	1	2
Kalimantan Tengah	KPHP Pulang Pisau (Unit XXXI)	1	1	2
Kalimantan Timur	BDLHK Samarinda	-	5	5
Kalimantan Timur	KPHP Bongan (Unit XXXII)	-	2	2
Kalimantan Timur	KPHP Das Belayan (XXVI)	-	2	2
Kalimantan Timur	KPHP Tana Tidung (Unit VII)	1	1	2
Kalimantan Timur	KPHP Telakai (XXXIII)	2	-	2
Kepulauan Riau	KPHP Kepulauan Riau (Unit V)	3	3	6
Lampung	KPHL (Unit XI)	2	2	4
Lampung	KPHL Way Waya (Unit VII)	1	2	3
Maluku	KPHL Unit XV (Maluku)	1	2	3
Maluku	KPHP P. Molkar-P.Trangan (Unit XXI)	1	2	3
Maluku	KPHP P. Molkar-P.Trangan (Unit XXII)	1	2	3
Maluku	KPHP Unit XII (Maluku)	1	2	3
Maluku Utara	KPHP Halmahera Selatan (Unit XII)	1	2	3
Maluku Utara	KPHP Halmahera Timur (Unit IV)	1	2	3
Maluku Utara	KPHP Kepulauan Sula (Unit XVI)	1	2	3
NTB	KPHL Donggomasa (Unit XXII)	1	2	3

Provinsi	Nama KPH/KHDTK	S1 (orang)	SMK (orang)	Total (orang)
NTB	KPHL Puncang Ngengas (Unit VIII)	1	3	4
NTB	KPHP Doro Lili-Olet Danakala (Unit XV)	1	3	4
NTB	KPHP Plampang (Jaran Pusang) (XIII)	1	3	4
NTT	KPHL (Unit XIV) NTT	1	3	4
NTT	KPHP (Unit XVII) NTT	1	2	3
Papua	KPHL (Unit LVI) Papua	1	2	3
Papua	KPHL Pegunungan Bintang (Unit XXXV)	1	2	3
Papua	KPHP Nduga (Unit XLIII)	-	2	2
Papua Barat	KPHP Fakfak (Unit XVI)	1	1	2
Papua Barat	KPHP Tambraw (Unit IV)	1	2	3
Riau	KPHP Indragiri Hilir (Unit XXVII)	2	3	5
Riau	KPHP Rokan Hilir (Unit II)	2	3	5
Sulawesi Barat	KPHL Mamasa Timur (Unit IX)	1	2	3
Sulawesi Barat	KPHP Karama Unit VI	-	2	2
Sulawesi Selatan	KPHL Unit VI Lintas Sulut	1	1	2
Sulawesi Tengah	KPHL Parigi Moutong (Unit III)	1	2	3
Sulawesi Tengah	KPHP (Unit V) Sulawesi Tengah	1	2	3
Sulawesi Tengah	KPHP Morowali (Unit XIV)	1	2	3
Sulawesi Tenggara	KPHL Mekongga Selatan (Unit XIII)	-	2	2
Sulawesi Tenggara	KPHL Ueesi (Unit XIV)	1	1	2
Sulawesi Tenggara	KPHL Wakatobi (Unit XXV)	1	2	3
Sulawesi Tenggara	KPHP Kota Baubau (Unit V)	1	1	2
Sulawesi Tenggara	KPHP Muna (Unit VI)	1	2	3
Sulawesi Tenggara	KPHP Sulawesi Tenggara (Unit VIII)	1	1	2
Sumatera Selatan	KPHP Ogan Komering Ilir (Unit XXIII)	3	2	5
Sumatera Selatan	KPHP Sumatera Selatan (Unit XXIV)	3	2	5
Sumatera Utara	KPHL Karo (Unit II)	2	4	6
Sumatera Utara	KPHP Sumut (Unit I)	2	4	6
Sumatera Utara	KPHP Sumut (Unit XII)	3	2	5
Sumatera Utara	KPHP Sumut (Unit XV)	2	4	6

Lampiran 9. Rincian Pelaksanaan Kegiatan Uji Kompetensi SDM LHK

NO	PROV	JUMLAH PESERTA	Polhut		Penyuluhan		PEH		INPASSING		TOTAL	
			K	BK	K	BK	K	BK	K	BK	K	BK
A	Sumber Dana APBN											
1	Jambi	41	34	0	0	0	7	0	0	0	41	0
2	Jawa Barat	81	28	3	22	0	28	0	0	0	78	3
3	Jawa Timur	34	14	0	3	0	17	0	0	0	34	0
4	Yogya	26	9	0	0	0	17	0	0	0	26	0
5	Sumut	24	18	0	0	0	6	0	0	0	24	0
6	Sumsel	59	38	0	0	0	21	0	0	0	59	0
7	Riau	57	35	4	5	0	13	0	0	0	53	4
8	Kaltim	42	30	0	1	0	8	3	0	0	39	3
9	Kalteng	33	24	5	0	0	4	0	0	0	28	5
10	NTT	39	12	1	1	1	24	0	0	0	37	2
11	NTB	22	17	0	0	0	5	0	0	0	22	0
12	Sul Sel	36	25	0	1	0	10	0	0	0	36	0
13	Sulut	5	4	0	0	0	1	0	0	0	5	0
14	Papua	13	8	0	0	0	5	0	0	0	13	0
15	Papua Barat	15	10	0	0	0	5	0	0	0	15	0
16	Bali	20	8	0	0	0	12	0	0	0	20	0
Jumlah APBN		547	314	13	33	1	183	3	0	0	530	17
B	Kebijakan Inpassing											
17	Jakarta	100	0	0	0	0	0	0	88	12	88	12
C	Sumber Dana APBD											
18	Jawa Tengah	88	0	0	88	0	0	0	0	0	88	0
19	Kaltara	2	0	0	2	0	0	0	0	0	2	0
20	Lampung	38	37	1	0	0	0	0	0	0	37	1
21	Riau	6	0	0	6	0	0	0	0	0	6	0
Jumlah APBD		134	37	1	96	0	0	0	0	0	133	1
Total Keseluruhan		781	351	14	129	1	183	3	88	12	751	30

Lampiran 10. Rincian Capaian kader lingkungan yang meningkat kapasitasnya Tahun 2017

No	Kegiatan	Lokasi	Target	Realisasi	Jumlah	
					Laki-Laki	Perempuan
1	Pelatihan PPLH bagi kader LHK di DAS Asahan Toba Bag. Hulu, 29 s/d 31 Maret 2017	BDLHK Pematang Siantar Sumatera Utara	150	150	43	107
2	Pelatihan PPLH bagi kader LHK di DAS Siak Bag. Tengah, 17 s/d 19 Mei 2017	BDLHK Pekanbaru Riau	150	150	71	79
3	Pelatihan PPLH bagi kader LHK di DAS Brantas Bag. Tengah, 12 s.d. 14 Juli 2017	Jombang dan Surabaya, Jatim	150	150	53	97
4	Pelatihan PPLH bagi kader LHK di DAS Serayu Bag. Tengah, 12 s.d 14 September 2017	Banyumas, Jateng	100	100	72	28
5	Pelatihan PPLH bagi Kader Gemilang Muda, 27 s.d. 28 Nov 2017	Tangsel, Banten	50	54	36	18
Jumlah			600	604	275	329

Lampiran 11. Rincian Pelatihan Generasi Muda LHK Tahun 2017

No	Kegiatan	Lokasi	Target (orang)	Realisasi (orang)	Jumlah	
					Laki-laki	Perempuan
1	Pelatihan Perilaku Ramah Lingkungan bagi Pendidik tingkat SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK/MA dari tiga kegiatan yang dilaksanakan, 21-23 Feb 2017, 28 Feb – 2 Maret 2017 dan 7-9 Maret 2017	Tangsel, Banten	120	121	49	72
2	Pelatihan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Wisata Alam, 25-28 April 2017	Yogyakarta	40	40	33	7
3	Pelatihan Budidaya Lebah madu, 2-5 Mei 2017	Majalengk, Jawabarat	40	40	40	0
4	Pelatihan Pengelolaan Sampah bagi Masyarakat, 15-18 Mei 2017	Kab.Banjar negara, Jawa Tengah	40	41	25	16
5	Pelatihan Teknik Budidaya Tanaman Porang di Bawah Tegakan Hutan, 13-16 Juni 2017	Kupang, NTT	40	40	35	5
6	Pelatihan Perilaku Ramah Lingkungan Bagi Pendidik Tingkat SD di DAS Bengawan Solo, 23-26 Agst 2017	Surakarta, Jawa Tengah	40	40	24	16
7	Pelatihan Masyarakat Budidaya Bambu, 28-31 Agst 2017	Ternate, Maluku Utara	40	40	31	9
8	Pelatihan Perilaku Ramah Lingkungan untuk Pendidik, SMP - DAS Serayu , 25-28 Sept 2017	Banyumas, Jawa Tengah	40	40	31	9
9	Pelatihan perilaku Ramah Lingkungan tingkat Pendidik SMA/SMK, 15-16 Nov 2017	Kb. Bireuen, NAD	40	40	9	31
10	Pelatihan Pengelolaan Sampah Bagi Masyarakat DAS Citarum, 21-24 Nop 2017	Kab. Bandung, Jawa Barat	40	42	36	6
11	Pelatihan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan bagi Masyarakat sekitar hutan rawan kebakaran, 4-6 Mei 2017	BDLHK Samarinda, Kalimantan Timur	40	40	40	-
12	Pelatihan Budidaya Lebah Madu bagi masyarakat di sekitar dan kawasan Hutan, 22-25 Agst 2017	BDLHK Pekanbaru, Riau	30	30	27	3
TOTAL			732	736	467	269

Lampiran 12. Rincian Pelatihan Pengenalan Saka Kalpataru Tahun 2017

No	KEGIATAN	LOKASI	TARGET	REALISASI	JUMLAH	
					Laki-laki	Perempuan
1	Pelatihan pengenalan Saka kalpataru di wilayah DAS Asahan 29 s/d 31 Maret 2017	BDLHK Pematang Siantar Sumatera Utara	250	255	128	127
2	Pelatihan pengenalan Saka kalpataru di Wilayah DAS Cisadane 11 – 13 Mei 2017	BDLHK Rumpin, Jawa Barat	250	255	179	76
3	Pelatihan Pengenalan Saka kalpataru dan Saka Wanabakti di DKI Jakarta 1 – 2 Agustus 2017	Menggala Wanabakti	250	466	229	237
4	Pelatihan pengenalan Saka kalpataru di Wilayah DAS Barito 22 – 24 September 2017	Pondok Pesantren Darul Hijrah Kab. Banjar Kalimantan Selatan	250	252	125	127
Jumlah			1,000	1.228	661	567

Lampiran 13. Rincian Realisasi Diklat Tahun 2017

No.	Jenis Diklat	Lama Diklat (hr)	Pusdiklat	BDLHK Bogor	BDLHK Kadipaten	BDLHK Siantar	BDLHK Pekanbaru	BDLHK Samarinda	BDLHK Makassar	BDLHK Kupang	Jumlah			
											T	R	T	R
17	Bagi Polhut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Penegakan Hukum Polisi Kehutanan	5	-	-	-	-	-	-	-	-	30	30	-	-
19	PJUHH Bagi Polhut	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Pembuatan Bokashi	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Penilai Sumber Benih Tanaman Hutan	15	29	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Pengembangan Hutan Rakyat	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Pengelolaan Hutan Kemasayarakatan	4	-	-	-	-	-	-	-	-	30	30	-	-
23	Pengukuran dan Perpetaan Sederhana dengan GPS	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Pengenalan Jenis Kayu Pola 50 jam	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Pengelolaan Kawasan Suaka Alam	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Pemberdayaan Masyarakat Daerah Penyangga	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Pencegahan Kebakaran Hutan	10 dan 8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Penilaian AMDAL	11	30	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Pengamanan Hutan Bagi Mandor KPH	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Pengamanan Hutan Premitif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Pemetaan Konflik Tenurial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Penguatan Kapasitas Kelompok Masyarakat Dalam Pengelolaan Hasil Hutan Bukan Kayu Secara Berkelaanjutan	7, 6 dan 5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Penyegaran Bagi Polhut Pola 54 JPL	3	-	-	-	-	-	-	-	-	30	30	-	-
34	Penyegaran Bagi Polhut Pola 30 JPL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30	30	-	-
35	Perubahan Iklim dan REDD+ Bagi Petugas Penyuluhan Kehutanan	9	-	-	-	-	-	-	-	-	30	30	-	-
36	Pengendalian Jenis Tumbuhan Invasif di Kawasan Konservasi	9	-	-	-	-	-	-	-	-	30	29	-	-
37	Pengelolaan Konservasi SDAH dan Elosistemnya Secara Partisipatif	6	-	-	-	-	-	-	-	-	30	30	-	-
38	Perencanaan Pengelolaan DAS dan RHL	5	-	-	-	-	-	-	-	-	30	30	-	-

No.	Jenis Diklat	Lama Diklat (hr)	Pusdiklat	BDLHK Bogor	BDLHK Kadipaten	BDLHK Siantar	BDLHK Pekanbaru	BDLHK Samarinda	BDLHK Makassar	BDLHK Kupang	Jumlah			
											T	R	T	R
39	Dasar Pemetaan dan Negosiasi Konflik SDA	5	-	-	-	-	-	-	30	30	-	-	-	-
40	Penyusunan Rencana Kerja Hutan Desa (HD) HTR dan HKM	5	-	-	-	-	-	-	30	30	-	-	-	-
41	Pengelolaan Mangrove	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25	25	-	-
42	Pendampingan Sertifikasi Legalitas Kayu Hutan Hak	10	-	-	-	30	30	-	-	-	-	-	-	-
43	PUHH Kayu Hutan Hak (A)	6	-	-	-	-	-	30	30	-	-	-	-	-
44	Rehabilitasi Kawasan Mangrove	6	-	30	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-
45	SIG Bagi Operator	7 dan 15	-	-	-	30	30	-	-	25	25	-	-	-
46	SIG Berbasis Ponsel	5	-	-	-	30	30	-	30	30	25	26	30	30
47	SIG Bagi Analisis	15	-	-	-	-	-	-	-	20	20	-	-	-
48	Teknik Penanganan Tempat Kejadian Perkara	-	-	-	-	-	-	-	30	30	-	-	-	-
49	Teknik Pencegahan kebakaran Hutan	15	-	-	-	30	30	-	-	-	-	-	-	-
50	Teknik Pembuatan Kompos dan Bokashi	15	-	-	-	30	30	-	-	-	-	-	-	-
51	Teknik Penyusunan Materi dan Membuat Media Penyuluhan Tercetak	5	-	-	-	-	-	-	30	30	-	-	-	-
52	Teknik Perencanaan Inventarisasi Hutan	7	-	-	-	-	-	-	30	30	-	-	-	-
53	Teknik Pengeringan dan Pengawetan Kayu	6	-	-	-	-	-	-	30	30	-	-	-	-
54	Teknik Pengamaman Hutan Partisipatif dalam Dalkartahut	15	-	-	-	30	30	-	-	-	-	-	-	-
55	Teknik Pemetaan Benih Tanaman Hutan	6	-	30	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-
56	Tenaga Pendamping Masyarakat	6	-	30	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-
57	Teknik Pemetaan Pohon	6	-	30	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-
58	Wanabakti Konservasi	7	-	-	-	-	-	-	-	-	30	30	30	30
	DIKLAT NON APARATUR	-	-	-	-	-	-	-	60	60	-	-	90	90
59	Paralegal Perhutani Sosial (Non Aparatur)	4	-	-	-	-	-	-	30	30	-	-	-	-

No.	Jenis Diklat	Lama Diklat (hr)	Pusdiklat	BDLHK Bogor	BDLHK Kadipaten	BDLHK Siantar	BDLHK Pekanbaru	BDLHK Samarinda	BDLHK Makassar	BDLHK Kupang	Jumlah
		T R	T R	T R	T R	T R	T R	T R	T R	T R	R
60	Diklat Bagi Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat (NA)	6	-	-	-	-	30	30	-	-	30
61	PUHH Kayu Hutan Hak (NA)	8	-	-	-	-	-	-	-	30	30
62	Teknik Pengendalian kebakaran Hutan (NA)	7	-	-	-	-	-	-	-	30	30
63	Teknik Pemanfaatan dan Pengolahan Madu Hutan (NA)	7	-	-	-	-	-	-	-	30	30
C DIKLAT ADMINISTRASI (DIKLAT APARATUR)		166	166	60	60			30	30		281
64	Assessor Kompetensi Kerjasama dengan BNSP	4	19	19	-	-	-	-	-	-	19
65	Bendahara Pengeluaran	15	-	-	-	-	-	30	30	-	30
66	English Communication Skills for Civil Service (ECSCS) TEST PREPARATION	7	30	30	-	-	-	-	-	-	30
67	Komunikasi Interpersonal	7	-	30	30	-	-	-	-	-	30
68	Management of Training (MOT)	13	20	20	-	-	-	-	-	-	20
69	Penulisan Karya Tulis Ilmiah	6	-	30	30	-	-	-	25	25	55
70	Training of Facilitator (ToF) Pelatihan Dasar Calon PHS Tahun 2017	6	30	30	-	-	-	-	-	-	30
71	Training Officer Course (TOC)	13	29	29	-	-	-	-	-	-	29
72	Training of Facilitator (TOF) Bagi Fasilitator Revegetasi Areal Bekas Tambang	5	19	19	-	-	-	-	-	-	19
D DIKLAT FUNGSIONAL (DIKLAT APARATUR)		83	83		30	30	60	60		30	30
74	Alih Jenjang PEH Tk. Terampil ke PEH Tk. Ahli	15	30	30	-	-	-	-	-	30	60
75	Alih Jenjang Polnhut Tk. Terampil ke Tk. Ahli	15	30	30	-	-	60	60	-	-	90

No.	Jenis Diklat	Lama Diklat (hr)	Pusdiklat	BDLHK Bogor	BDLHK Kadipaten	BDLHK Siantar	BDLHK Pekanbaru	BDLHK Samarinda	BDLHK Makassar	BDLHK Kupang	T	R	T	R	T	R	T	R	Jumlah
76	Pengendali Dampak Lingkungan	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30
77	Kewidaiwaraan Berjenjang Tingkat Menengah	13	23	23	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	23
II	DIKLAT BAKTI RIMBAWAN	-	-	30	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	210
78	Teknis Pengelolaan Hutan Bagi Tenaga Bakti Rimbaawan	10	-	-	30	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	210
III	DIKLAT TEKNIS TENAGA PENDAMPING KTH	-	-	60	60	60	60	30	30	30	30	30	30	30	30	60	60	30	300
79	Budidaya Bambu	6	-	30	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30
80	Komunikasi Penyuluhan	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30	30	30	30
81	Pembuatan Bolashi	6	-	-	30	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30
82	Pendampingan Kelompok Tani Hutan (KTH)	6	-	-	-	-	-	-	30	30	-	-	30	30	-	60	60	-	90
83	Pendampingan Masyarakat	10	-	-	-	30	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30
84	Pengelolaan SPA Hutan dan Lingkungan bagi Tokoh Masyarakat	10	-	-	-	-	-	30	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30
85	SIG Berbasis Ponsel	7	-	-	-	-	-	30	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30
86	Teknik Agroforestry Bagi KTH	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30	30	-	-	-	-	30
JUMLAH DIKLAT		375	375	450	450	420	420	390	390	480	480	420	420	585	585	390	390	3,510	

Lampiran 14. Rincian Sebaran Karyasiswa Tahun 2017

No.	Perguruan Tinggi	Program Studi								Jumlah S2 dan S3	
		S2				S3					
		KLHK	Bappe nas	Sponsor Lainnya	Jumlah	KLHK	Bappenas	Sponsor Lainnya	Jumlah		
I	Dalam Negeri (DN)										
1	Institut Pertanian Bogor (IPB)	21	3	2	26	3			3	29	
2	Institut Teknologi Bandung (ITB)		5		5				0	5	
3	Universitas Andalas (UNAND)				0				0	0	
4	Universitas Brawijaya (UNIBRAW)		4		4				0	4	
5	Universitas Diponegoro (UNDIP)	1	3		4				0	4	
6	Universitas Gadjah Mada (UGM)	29	8	1	38	16			16	54	
7	Universitas Hasanuddin (UNHAS)		1		1	1			1	2	
8	Universitas Indonesia (UI)	9	4	1	14				0	14	
9	Universitas Padjadjaran (UNPAD)	2	4	1	7				0	7	
10	Universitas Sebelas Maret (UNS)	3			3				0	3	
11	Universitas Sriwijaya (UNSRI)		3		3				0	3	
12	Universitas Samratulangi			1	1				0	1	
13	Universitas Pendidikan Nasional Denpasar				1	1			0	1	
14	Universitas Airlangga				1	1			0	1	
Jumlah Dalam Negeri (DN)		65	35	8	108	20	0	0	20	128	
II	Luar Negeri (LN)										
1	University of Adelaide				1	1			0	1	
2	Georg-August Universitat, Gottingen, Germany				0				0	0	
3	James Cook University			3	3				0	3	
4	National University of Singapore				0				0	0	
5	Seoul National University				0				0	0	
6	Southern Cross University				0				0	0	
7	The Australian National University			2	2				0	2	
8	The Flinders University-Australia				0				0	0	
9	The University of Melbourne			3	3			1	1	4	
10	University of Texas At El Paso				0				0	0	
11	University of Oxford, Oxford United Kingdom			1	1				0	1	
12	Yeungnam University			1	1				0	1	
13	University of South Australia			1	1				0	1	
14	University of Seoul			1	1				0	1	
15	Lincoln University			1	1				0	1	
16	Oregon, State University-USA				0			1	1	1	
Jumlah Luar Negeri (LN)		0	0	14	14	0	0	2	2	16	
Jumlah DN & LN		65	35	22	122	20	0	2	22	144	

Lampiran 15. Surat Sekretaris Badan P2SDM kepada Biro Perencanaan



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM **SEKRETARIAT BADAN**

Gedung Manggala Wanabakti Blok I Lantai 14 Jalan Gatot Subroto Jakarta 10270
Telp. (021) 5730131 Fax. 5730131, e-mail: setbp2sdm@dephut.go.id

21 November 2017

Nomor : S.1734/SET/IRP/PER.1/II/2017
Sifat : Segera
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Indikator Kinerja Utama (IKU) BP2SDM

Yth.

Kepala Biro Perencanaan, Sekretariat Jenderal KLHK

di

Jakarta

Menindaklanjuti hasil rekomendasi Inspektorat Jenderal Kementerian LHK pada evaluasi SAKIP Badan P2SDM Tahun 2016, bahwa Badan P2SDM perlu melakukan penyesuaian antara Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Kinerja Program (IKP) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Sehubungan hal tersebut, dengan hormat kami sampaikan dokumen IKU Badan P2SDM sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapan terima kasih.

Sekretaris Badan
Ibu A. Wikaf Hartati
NIP. 19571206 198303 2 002

Lampiran 16. Memo Kepala Badan P2SDM pada Kepala Pusat Diklat SDM LHK



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM
Gedung Manggala Wanabakti Blok I Lt. 14 Jalan Gatot Subroto - Jakarta 10270
E-mail: setbp2sdm@menlhk.go.id Telepon: (021) - 5731815 Fax. 5731815

MEMORANDUM

Nomor : M.5/P2SDM/SET/WAS.8/I/2017

Yth. : Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM LHK
Dari : Kepala Badan P2SDM
Lampiran : 1 Eksemplar
Hal : Tindak lanjut Temuan Itjen pada Penilaian SAKIP Tahun 2016
Tanggal : 14 November 2017

Menindaklanjuti Surat Inspektorat Jenderal KLHK Nomor SP.33/ITJEN/ITWIL.2/RHS /WAS/05/2017 tanggal 31 Mei 2017 perihal tersebut pada pokok surat yang diterima pada tanggal 3 November 2017, bersama ini kami sampaikan agar Kepala Pusat Diklat SDM LHK:

1. melakukan pencermatan dan perbaikan terhadap perbedaan target pencapaian indikator kinerja kegiatan penyelenggaraan diklat antara dokumen Renstra Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2015-2019 dengan Renja Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2016 dan 2017.
2. mempublikasikan Renstra Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2015-2019, Renja Tahun 2017 dan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2017 dalam website Pusat Diklat SDM LHK (<http://bp2sdm.k.depnhut.go.id/pusdiklat/>).

Demikian disampaikan agar ditindaklanjuti.

Ir. Helmi Basalamah, M.M
NIP. 19611119 198802 1 001

Lampiran 17. Memo Kepala Badan P2SDM pada Kepala Pusat Pelatihan Masyarakat dan PGL



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM
Gedung Manggala Wanabakti Blok I Lt. 14 Jalan Gatot Subroto - Jakarta 10270
E-mail: setbp2sdm@menlhk.go.id Telepon: (021) - 5731815 Fax. 5731815

MEMORANDUM

Nomor : M.6 / P2SDM / SET / WAS.8 / 11 / 2017

Yth. : Kepala Pusat Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan
Dari : Kepala Badan P2SDM
Lampiran : 1 Eksemplar
Hal : Tindak lanjut Temuan Itjen pada Penilaian SAKIP Tahun 2016
Tanggal : 14 November 2017

Menindaklanjuti Surat Inspektur Jenderal KLHK Nomor SP.33/ITJEN/ITWIL.2/RHS/WAS/05/2017 tanggal 31 Mei 2017 perihal tersebut pada pokok surat yang diterima pada tanggal 3 November 2017, bersama ini kami sampaikan agar Kepala Pusat Pelatihan Masyarakat dan PGL:

1. memberikan penjelasan terhadap capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah Generasi Lingkungan Meningkat Kapasitasnya serta Sekolah/Kampus yang Peduli dan Berbudaya Lingkungan yang realisasi anggarannya melebihi realisasi fisik / capaian kinerjanya.
2. melakukan evaluasi terhadap butir 1 di atas.

Demikian disampaikan agar ditindaklanjuti.

Ir. Helmi Basalamah, M.M
NIP. 19611119 198802 1 001